

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA PELAJARAN  
BIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Teknologi  
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**ANUGRAH ADE CITRA**

10531224415

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**


**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **Anugrah Ade Citra**, NIM **10531224415** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 115 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 23 Juli 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 23 Juli 2019.

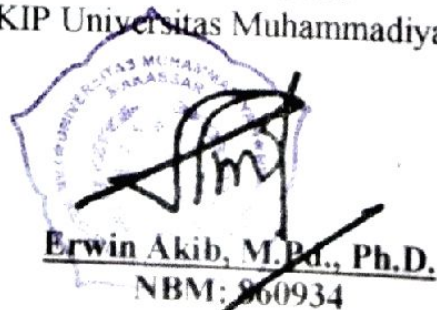
Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H  
28 Agustus 2019 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM.
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
2. Dr. H. Nursalam, M.Si.  
3. Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si.  
4. Drs. H. Hamzah HS, MM.



Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860934





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Prezi pada Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ANUGRAH ADE CITRA**  
Stambuk : **10531224415**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

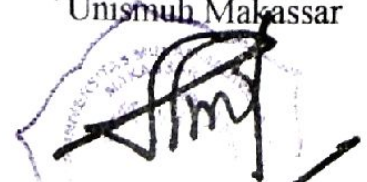
Pembimbing II

  
**Dr. H. Nursalam, M.Si.**


  
**Nasir, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
NBM .860934

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

  
**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
NBM. 991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anugrah Ade Citra**  
Nim : 10531 2244 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

**Anugrah ade citra**

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Teknologi Pendidikan

**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.**  
NBM : 991 323





**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anugrah Ade Citra**  
Nim : 10531 2244 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Pada Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

**Anugrah ade citra**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Jangan pernah menyerah dengan adanya kegagalan,**

**Karena dari kegagalan seseorang bisa belajar.**

**Usaha dan doa serta kesabaran**

**Adalah kunci keberhasilan.**



Kupersembahkan karya sederhana ini,  
Untuk Ayah dan Ibunda serta Adikku,  
Keluarga dan Sahabat-Sahabatku  
Yang merupakan sosok pertama dari  
tujuan hidupku  
yang selalu membangkitkan dalam keterpurukanku,  
yang selalu memanjatkan doa untuk ku dalam setiap  
sujudnya.  
Terima kasih untuk semuanya.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr.wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas berkah rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diperuntuhkan kepada hamba-hamba-Nya. Salawat dan salam kepada Rasulullah SAW, dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti risalahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR ”**, Penulis menghadapi berbagai kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis dan rumitnya objek pembahasan. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

Dari doa yang selalu tulus, terima kasih orang tua serta adikku, Ayahanda Gazali dan ibunda Diana serta adikku Muhammad wahyu al gafri yang menjadi bagian dalam diri penulis yang selalu menuntun dan mengajar makna kehidupan dengan cinta dan kasih sayang agar selalu berusaha dan berdoa ke pada Allah SWT yang tidak pernah luput untuk penulis, yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan Skripsi ini.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. H. Nursalam, M.Si, selaku pembimbing I dan Nasir, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah mendidik dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya tak lupa penulis hanturkan kepada Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unismuh Makassar. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd, Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dan Nasir, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teman-temanku yang telah banyak memberi semangat dan dukungan selama proses penyusunan Skripsi, Alan Indrawan, Tutut, Ayu, Risma, Isma, Dira, Eka, Fara, Yani, Kiki, Karni, Sri, dan semua rekan-rekanku angkatan 2015 atas kebersamaan dan kerja sama dalam mengikuti kuliah semua pihak yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu.

Sebagai sebuah karya manusia, tulisan ini tentulah tidak sempurna. Untuk itu penulis akan senantiasa berlapang dada menerima saran dan kritik guna memperbaiki tulisan ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan yang telah kita lakukan mendapat pahala disisi Allah SWT.

Makassar, Juni 2019

Penulis

Anugrah Ade Citra



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Penelitian yang Relevan .....	8
2. Kemampuan Guru .....	9
a. Pengertian Kemampuan Guru .....	9
b. Jenis-Jenis Kompetensi .....	13
c. Ciri-Ciri Kompetensi Keguruan .....	15
d. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	16
e. Tugas Guru.....	17
3. Media Pembelajaran Berbasisi <i>Prezi</i> .....	18
a. Pengertian Media .....	18
b. Manfaat Media Pembelajaran .....	20

c.	Karakteristik Media Pembelajaran .....	22
d.	Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	23
e.	Media <i>Prezi</i> .....	25
f.	Sejarah Munculnya Media <i>Prezi</i> .....	26
g.	Kelebihan, Kekurangan dan Menu-Menu Media <i>Prezi</i> .....	27
h.	Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Menggunakan Media <i>Prezi</i> .....	32
B.	Kerangka Pikir .....	36
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian .....	37
B.	Fokus Penelitian .....	37
C.	Jenis Dan Sumber Data .....	38
D.	Informan Penelitian .....	38
E.	Instrumen Penelitian .....	39
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
G.	Teknik Analisis Data .....	41
H.	Teknik Keabsahan Data .....	42
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian	
1.	Analisis Data dan Teknik Pengelolaan Data .....	44
2.	Deskripsi Hasil Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Berbasis <i>Prezi</i> Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 9 Makassar .....	48
3.	Kemampuan Dasar Guru dalam Menerapkan Media Berbasis <i>Prezi</i> Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 9 .....	58
B.	Pembahasan .....	62
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		

A. Kesimpulan ..... 69

B. Saran..... 70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan kompetensi guru.....	18
Gambar 2.2	Bagan kerangka berpikir .....	37
Gambar 4.1	Komponen dalam Analisis Data.....	54



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru.....	41
------------	---------------------------------------	----



## ABSTRAK

Anugrah ade citra. 2019. **Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Berbasis *Prezi* di SMA Negeri 9 Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar**. Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I bapak **H. Nursalam**, dan pembimbing II bapak **Nasir**.

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru melalui penerapan media berbasis *prezi* pada proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru biologi kelas X SMA Negeri 9 Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar.. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa guru biologi kelas X di SMA Negeri 9 Makassar telah mampu menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi*. Dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis *prezi* yang terlaksana secara efektif dan efisien. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat. Peningkatan prestasi belajar siswa dikarenakan guru mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami. Kemudahan dalam menyampaikan materi merupakan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh guru.

Kata Kunci: **Kemampuan Guru dan Penerapan Media Pembelajaran**

**Berbasis *prezi***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah maupun sistem pembelajaran di sekolah. Pendidikan mempunyai peran sebagai ujung tombak dalam menentukan masa depan untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat mempunyai peran dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas bisa ditempuh melalui pendidikan formal, informal, dan non-formal.

Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Penerapan teknologi hanya bisa dilakukan oleh mereka yang memilih tingkat pendidikan yang baik dan kompeten. Faktor penentu dalam pendidikan adalah guru dan siswa. Guru sebagai komponen penting dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan siswa merupakan salah satu objek dari pembelajaran tersebut.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pada pasal 19 tentang proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis siswa.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menjadi suatu lingkungan khas sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan segala sarana dan prasarana.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan formal, informal, dan non-formal. Salah satu kunci utama keberhasilan pembelajaran adalah terletak pada guru yang berkualitas. Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Pembelajaran akan berjalan dengan baik, apabila guru memiliki kualitas yang baik pula. Hal tersebut mengandung makna bahwa semakin baik kualitas seorang guru, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran.

Sebagai mediator guru hendaknya menciptakan kualitas lingkungan yang interaktif secara maksimal, mengatur arus kegiatan siswa, menampung semua persoalan yang diajukan siswa dan mengembalikan lagi persoalan tersebut kepada siswa yang lain untuk dijawab dan dipecahkan, lalu guru bersama siswa menarik kesimpulan atas jawaban masalah sebagai hasil belajar. Untuk itu guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Dengan demikian pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di

sekolah. Tujuannya agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif.

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan salah satu kemampuan sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat belajar siswa serta mempermudah guru menyampaikan materi karena menawarkan konsep interaktif dan bervariasi. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses pembelajaran agar lebih kreatif dan variatif.

Dalam proses pembelajaran sering terjadi kejenuhan dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut berakibat pada hasil belajar siswa kurang. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi, maka kreativitas dari seorang pendidik harus diperhatikan. Melalui media pembelajaran proses pembelajaran akan memancing semangat para siswa. Tanpa media pembelajaran materi yang akan di sampaikan kurang menyenangkan siswa. Dalam hal ini bagaimana guru mampu menggunakan media presentasi yaitu *prezi*.

*Prezi* merupakan perangkat lunak presentasi yang berbeda dengan media presentasi pada umumnya. *Prezi* memiliki keunikan, karena tema yang ada di dalam aplikasi ini sangat beragam sehingga belajar tidak monoton. *Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta-pikiran (mind-map) sebagai contoh dari presentasi non-



linier. Pada *Prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan.

Media *prezi* dapat menampilkan media visual, audio maupun animasi. Program aplikasi *prezi* juga merupakan media yang unik karena didalamnya terdapat bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya. Media *prezi* fokus pada satu bidang slide yang disebut dengan kanvas virtual. Setelah itu pengguna dapat mengeksplorasi bagian-bagian kanvas tersebut hingga bagian terkecil, sehingga konsep utama yang ingin disampaikan jelas. Penggunaan fasilitas *Zooming User Interface (ZUI)* membuat presentasi terlihat dinamis karena kanvas dapat diperkecil, diperbesar bahkan diputar 360°. Selain itu, *prezi* merupakan aplikasi yang berbasis adobe air, sehingga video maupun animasi flash dapat dijalankan lebih ringan daripada saat menggunakan powerpoint.

Kenyataan di lapangan, khususnya di SMA Negeri 9 Makassar menunjukkan bahwa secara umum guru kurang memahami media pembelajaran *prezi*. Kondisi tersebut perlu dicarikan pemecahannya mengingat proses belajar di sekolah sangat penting. Penerapannya tidak maksimal karena terkendala dengan keterbatasan sarana dan prasarana (baik dari jumlah, jenis dan kondisi), guru kurang terampil, kesulitan dalam pemanfaatan media dan waktu yang tersedia kurang memadai di sekolah. Dari semua mata pelajaran yang ada, hanya beberapa mata pelajaran yang menggunakan media berbasis *prezi* salah satunya, biologi.

Solusi yang di tawarkan adalah memperkenalkan kelebihan dan cara menggunakan media pembelajaran *prezi*, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran *prezi* guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi ajar. Untuk menerapkan media pembelajaran *prezi* guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa karena dalam proses penerapan media pembelajaran *prezi* siswa haruslah aktif. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk memicu siswa agar aktif dalam kelas yaitu dengan menggunakan animasi atau audio yang menarik dan kreatif dengan demikian guru dapat menciptakan pembelajaran optimal, inovatif dan menarik. Penggunaan media pembelajaran *prezi* dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka penyusun akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 9 Makassar”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kemampuan guru menggunakan media *prezi* dalam proses pembelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Makassar?”

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru menggunakan media *prezi* dalam proses pembelajaran Biologi pada SMA Negeri 9 Makassar.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *prezi*.
- b. Penelitian ini memberikan informasi bagi pembaca untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi*.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Guru

Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta menjadikan media pembelajaran *prezi* sebagai alternatif media pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi.

##### b. Bagi Siswa

Penerapan media pembelajaran berbasis *prezi* pada mata pelajaran biologi, diharapkan peserta didik mampu belajar kreatif, menarik, dan memberikan keefesienan waktu bagi peserta didik untuk belajar.



Memberikan pengalaman belajar berbeda yang dapat menimbulkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan masyarakat sekolah pada umumnya

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *prezi* di semua jenjang pendidikan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan pokok masalah ini dan sudah pernah dilaksanakan adalah: Judul Skripsi “Penggunaan Media *Prezi The Zooming Presentations* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 12 Padang. peneliti bernama Dini Melida, Masril dan Hufri. Peneliti berasal dari pendidikan fisika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil analisis data tes akhir belajar, maka didapat nilai rata-rata belajar siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor menunjukkan bahwa penggunaan media *prezi the zooming presentations* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi hasil belajar fisika siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata rata hasil belajar, sikap siswa yang belajar dengan menggunakan media *prezi* di bandingkan dengan nilai sikap siswa yang tidak menggunakan media *prezi* pada pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan Asmira (2014) yang berjudul Keterampilan Guru Menerapkan Media *Prezi* Kelas VII Di SMPN 3 Bandung. Peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan hasil penelitian dalam menerapkan media pembelajaran *prezi* kurang optimal karena guru kurang terampil dalam mengoperasikan media *prezi*.

*Effects of Lectures with Power Point or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning*, dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, *prezi* lebih efektif karena program menampilkan mendalam konsep di atas kanvas tunggal. Dengan demikian, *prezi* mengurangi beban kognitif yang tidak diinginkan dan meningkatkan konseptual belajar.

Erison (2011:20) Penerapan tindakan berupa in house training guru yakni “mampu membuat *prezi* sebanyak 3 orang atau 14% dan guru yang mampu membuat *prezi* pada tingkat mahir sebanyak 19 orang atau 86%”. Ini berarti pula bahwa 100 % guru dapat membuat *prezi* untuk media pembelajaran. Penggunaan media *prezi* the zooming presentations dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pada pelajaran Biologi.

Hasil penelitian analisis kemampuan guru bidang studi biologi ini dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil sudah memadai, dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *prezi*.

## **2. Kemampuan Guru**

### **a. Pengertian Kemampuan Guru**

Usman (2013:4) “Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif”. “Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan” (Sanjaya, 2008:16). Mukhtar dan Iskandar (2012:271) mengemukakan bahwa: “Kompetensi keguruan

mengandung makna kewenangan (kekuasaan) untuk merumuskan sesuatu mengenai pengajaran, pendidikan dan metode pengajaran”.

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* “Kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal”. Usman (2013:14) mengemukakan bahwa “*Descriptive of qualitative nature or teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dan perilaku guru yang yang tampak sangat berarti”. Sedangkan Charles E. Johnson (1974) berpendapat “*Competency as a rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”.

Menurut Milman Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri”. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001:34) mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Sementara itu, Robbin (2007:57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam satu pekerjaan. Lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (Ability) adalah sebuah penelitian terkini atas apa yang dilakukan. Dalam hal ini guru harus biasa menggantikan orang tua jika siswa sedang berada di sekolah.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh identifikasi diri. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru



perlu menguasai berbagai ilmu sebagai kompetensi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai ilmu sebagai kompetensi yang dimilikinya (Daryanto, 2010:196).

“Guru merupakan pendidik dan pengajar yang menyentuh kehidupan.pribadi siswa, oleh siswa sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh dentifikasi diri” (Daryanto, 2010:197).

Menurut Usman (2013:4) bahwa: “Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya”.

Menurut Daryanto (2010:81) bahwa: “Ada tiga tugas dan tanggung jawab pokok profesi guru, yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai administrator kelas”. Sedangkan Oemar Hamalik (1989:81) mengemukakan: “Syarat-syarat profesi guru” sebagai berikut:

1. Persyaratan fisik, yaitu kesehatan jasmani yang artinya seseorang guru harus berbadan sehat atau tidak memiliki penyakit menular yang tidak berbahaya.
2. Persyaratan mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi kependidikan, mencintai dan mengabdikan serta memiliki dedikasi yang tinggi pada tugas dan jabatannya.
3. Persyaratan moral, yaitu memiliki budi pekerti yang luhur dan memiliki sikap susila yang tinggi.
4. Persyaratan intelektual, yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memberi bekal guna menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik.

Setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kemampuan dan setiap kemampuan dapat dijabarkan lagi dalam kemampuan yang lebih khusus, antara lain:

1. Tanggung jawab guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup/kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.
2. Tanggung jawab guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah, guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi peserta didiknya dalam belajar.
3. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. memperoleh ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa pengertian kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dalam guru, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *frezi*

yaitu suatu keahlian yang harus dimiliki guru untuk menggunakan media pembelajaran agar dapat membantu atau mempermudah proses pembelajaran.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Selanjutnya Daryanto (2010:206) mengemukakan fungsi dan peran guru sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik dan pengajar, yakni harus memiliki kestabilan emosi, ingin menunjukkan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan.
2. Guru sebagai anggota masyarakat, yakni harus pandai bergaul dengan masyarakat.
3. Guru sebagai pemimpin, yakni harus mampu memimpin.
4. Guru sebagai pelaksana administrasi, yakni akan dihadapkan kepada administrasi-administrasi yang harus dikerjakan di sekolah.
5. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar yakni, harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus menguasai situasi belajar mengajar, baik dalam kelas maupun diluar kelas.

#### **b. Jenis-Jenis Kompetensi**

Dalam Usman (2013:16) mengemukakan tugas, peranan dan kompetensi guru yang merupakan landasan dalam mengabdikan profesinya, sebagai berikut:

1. Kompetensi Pribadi
  - a. Mengembangkan kepribadian
  - b. Berinteraksi dan berkomunikasi
  - c. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
  - d. Melaksanakan administrasi sekolah
2. Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan
  - a. Kompetensi profesional
  - b. Menguasai landasan kependidikan
  - c. Menguasai bahan pengajaran
  - d. Menyusun program pengajaran
  - e. Melaksanakan program pengajaran
  - f. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Mukhtar dan Iskandar (2012:289) merumuskan empat kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat 3 yaitu:

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola peserta didik
2. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat
4. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam



### c. Ciri-ciri Kompetensi Keguruan

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2012:276) bahwa: “ada tiga ukuran tentang profesi yaitu (1) suatu dasar pengetahuan yang rahasia; (2) kepercayaan public; (3) otonomi pribadi”. Sedangkan menurut Tilaar dalam Mukhtar dan Iskandar (2012:275) para profesional mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian khusus,
2. Merupakan suatu panggilan hidup,
3. Memiliki teori-teori yang baku secara universal,
4. Mengabdikan diri untuk masyarakat dan bukan untuk diri sendiri,
5. Dilengkapi dengan kecakapan dianostik dan kompetensi yang aplikatif,
6. Memiliki otonomi dalam pekerjaanya,
7. Mempunyai kode etik,
8. Mempunyai klien yang jelas,
9. Mempunyai organisasi proofesi yang kuat,
10. Mempunyai hubungan dengan profesi pada bidang-bidang lain.

Hasil dari beberapa ahli mengenai sifat atau karakteristik profesi disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan akademik,
2. Mengetahui pengetahuan spesialisasi,
3. Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien,
4. Memiliki program kerja yang dapat dikomunikasikan,
5. Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri,

6. Mementingkan kepentingan orang lain,
7. Memiliki kode etik (Muktar dan Iskandara,2012:275)

#### **d. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran**

Adams dan Decey (1959) dalam *Basic Principles of Student Teaching* mengemukakan peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, antara lain: (a) guru sebagai pengajar, (b) pemimpin kelas, (c) pembimbing, (d) pengatur lingkungan, (e) partisipan, (f) expeditor, (g) perencana, (h) supervisor, (i) motivator, (j) konselor. Peranan yang dianggap paling dominan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Guru sebagai demonstrator, lecture, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
2. Guru Sebagai Pengelola Kelas, Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk belajar.
3. Guru sebagai mediator dan fasilitator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar.
4. Guru sebagai evaluator Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu

selama satu periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.

#### **e. Tugas Guru**

Usman (2013:6) mengemukakan bahwa Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas dalam bidang kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

## Bagan Kompetensi Guru



Gambar 2.1 Bagan kompetensi guru

Sumber, <http://www.informasi-pendidikan.com>

### 3. Media Pembelajaran Berbasis *Prezi*

#### a. Pengertian Media

Menurut Sadiman, dkk (2012:6) “bahwa kata media berasal dari bahasa latindan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dan



pengirim ke penerima pesan.” Sedangkan Sanjaya (2008:204) mengemukakan bahwa secara umum media merupakan bentuk jamak dari ‘medium’, yang berarti perantara atau pengantar. Sadiman dkk (2012:6) menyatakan bahwa: “Media adalah berbagai jenis komponen dalam siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

*Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association /NEA)* memiliki pengertian yang berbeda . Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman dkk, 2012:7).

Menurut Ahmad Rohani (1997:79), mengemukakan bahwa: “media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.” McLuhan menyatakan bahwa: “media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas, jarak, ruang dan waktu tertentu. Haralsen berpendapat bahwa: “media adalah segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi”.

Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Garlach, pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit: bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Arti luas: kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Rossi dan Breidle (1966:3) mengemukakan bahwa: “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televise, buku, Koran, majalah, dan sebagainya (Sanjaya,2006:163)”. Sedangkan Gerlach and Ely (1980:244) menyatakan : “*A medium, conveyed is any person, material or event that establish condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude.* Secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap” (Sanjaya,2008:205).

Guru sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran yang secara penuh mengisi pengetahuan bagi siswa. Memindahkan pengetahuan yang dimiliki layaknya sebuah botol kosong kemudian diisi dengan air lalu ditutup, melainkan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki. Dan pendidik (guru) tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu pasti, tetapi dituntut juga untuk memberikan pengetahuan yang bersifat moral dan keagamaan serta menjadi contoh atau panutan.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses dalam belajar mengajar. Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif. Menurut sadiman., dkk (2012:6) media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisitis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa
4. Dengan sifat yang unik pada siswa juga dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran yang sama untuk setiap siswa, masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran dalam kemampuannya dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda.

Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat belajar karena memiliki ketertarikan pada materi yang diajarkan oleh guru dan mempermudah siswa untuk memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya media yang berbasis IT sebab penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT menawarkan konsep interaktif dalam pembelajaran yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat yang lebih tinggi.

Penggunaan media yang berbasis IT memberikan kemudahan bagi guru sebab di era kemajuan teknologi saat ini siswa lebih cenderung cepat menerima pengaruh perkembangan teknologi, seperti penggunaan handpone, komputer dan sebagainya. Guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini agar tidak terlihat ketinggalan dalam perkembangan yang ada dan disesuaikan pada kebutuhan siswa akan teknologi. Penggunaan teknologi ini hampir menyentuh seluruh aspek kehidupan dan kemajuan masyarakat saat ini pula sangat bergantung dengan

teknologi. Penggunaan media yang berbasis IT sangat diperlukam dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

### **c. Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran**

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat ini menjadikan media pembelajaran efektif digunakan dan tidak sia-sia jika diterapkan.

Menurut Arsyad, (2013: 74) menjelaskan “bahwa kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan”. Maka beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan, praktis, luwes, dan bertahan, mampu dan terampil menggunakan, pengelompokan sasaran, mutu teknis.

Pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang memperhatikan kriteria-kriteria tersebut akan menghasilkan atau menemukan media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai atau tepat digunakan untuk masing-masing materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih juga mampu dengan mudah membantu guru menyampaikan materi kepada siswa, siswa juga dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang sudah dipilih berdasarkan kriteria diatas.



Beberapa nilai tambah lain juga bisa didapat jika tepat dalam pemilihan media pembelajaran. Misalnya saja siswa mampu menambah atau meningkatkan keterampilan tertentu seperti mendengarkan dan konsentrasi. Dari segi ekonomis pemilihan media pembelajaran yang mampu digunakan berkali-kali juga sangat dapat menekan biaya atau anggaran untuk pengadaan dan produksi media pembelajaran.

Ibrahim dan Syaodih (2003:120) menyatakan “ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat yaitu: (1) jenis kemampuan yang akan dicapai, apakah sesuai dengan tujuan pengajaran; (2) kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri; (3) kemampuan guru menggunakan suatu jenis media; (4) keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya, artinya seberapa jauh media tersebut dapat digunakan dengan praktis dalam berbagai situasi dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain; (5) kesesuaian dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada; (6) ketersediaannya; (7) biaya”.

#### **d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Dalam menggunakan media terdapat banyak pilihan yang ditawarkan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai jenis-jenis media pembelajaran jika ditinjau dari segi penggunaannya media bias dikaitkan dengan indra yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan yakni mata (visual), telinga (audio) tetapi dengan kemajuan dan perkembangan saat ini media pembelajaran memiliki banyak jenis yang sesuai dengan penggunaannya.

Perkembangan media pembelajaran saat ini memiliki banyak pilihan yang ditawarkan kepada guru, media pembelajaran yang seperti saat ini yang banyak

digunakan oleh guru yaitu media yang berbasis IT sebab media tersebut memiliki banyak keunggulan untuk menampilkan materi berupa tulisan, gambar, symbol, sampai pada media audio visual yang berbentuk video pembelajaran. Media pembelajaran dahulunya hanya dikenal dalam bentuk benda atau gambar yang dipakai guru dalam pembelajaran tetapi saat ini kita bias memvisualkan lewat tampilan media presentasi. Seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2014:7) membagi jenis media pembelajaran sesuai dengan penggunaannya yaitu:

- 1) Media berbasis manusia
- 2) Media berbasis cetakan
- 3) Media berbasis visual
- 4) Media berbasis audio visual

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru agar bias menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran yang baik itu guru yang berperan sebagai media maupun alat yang digunakan dalam memberikan informasi kepada siswa melalui komunikasi. Media cetak, misalnya buku paket yang ada membantu siswa memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru begitupun media audio visual merupakan media yang sering digunakan oleh guru sebab proses penyampaiaanya lebih baik dan bentuk fisik lebih jelas.

#### **e. Media Prezi**

Rusyfan (2016:2) mengemukakan “prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS)”. Prezi dapat digunakan secara *online* maupun *offline* selain itu untuk presentasi *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat

untuk mengeksplorasi ide bagi pengguna di atas kanvas kosong, seperti membentuk peta konsep atau *mind-map*.

Adapun pengertian *prezi* menurut Harvey dan Barringer (2014) *prezi* adalah sebuah presentasi yang dapat membantu anda untuk menyampaikan pesan yang kompleks menjadi menarik dengan cara yang dinamis. Prezi juga merupakan sebuah software presentasi perangkat lunak “berbasis flash” dan memberi kebebasan pada pengguna untuk membuat sebuah presentasi yang dinamis yang terlihat berbeda dengan slide show powerpoint pada umumnya.

Menurut Enterprise (2013:115) menyatakan bahwa “*prezi* memiliki prinsip presentasi yang berbeda, mampu menyajikan presentasi lewat pendekatan *futuristic* seperti film-film masa depan menawarkan konsep presentasi non linear”. *Prezi* juga digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linear artinya materi yang ditampilkan tidak lagi saling terpisah sebaliknya materi yang dibuat ditampilkan dalam satu lembar kanvas yang utuh karena program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna *prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

*Prezi* bukan hanya membuat presentasi yang berbentuk linear tetapi dapat pula membuat presentasi dalam bentuk non linear yaitu presentasi terstruktur seperti presentasi peta-pikiran (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linear. Pada *prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas satu kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relative dan posisi

antara semua obyek presentasi dan dapat mengintaris serta menyorot obyek-obyek tersebut.

#### **f. Sejarah Munculnya Prezi**

*Prezi* pada awalnya dikembangkan oleh arsitek dan seniman Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer yang telah berkulat dengan presentasi yang dapat diperbesar dan diperkecil sejak tahun 2001. Adam menemukan bahwa *en:Zooming User Interface* (ZUI) memungkinkan ia untuk mengeksplorasi gambaran besar dari sebuah denah lantai atau instlansi dan kemudian memperbesar detail-detail dari denah lantai tersebut.

Peter Halascy, seorang professor dari Universitas Teknologi Budapest berhasil meyakinkan Adam untuk mengembangkan editor ZUI agar dapat digunakan secara umum. Setelah membuat prototipe dari ZUI editor tersebut, mereka merekrut wirausahawan ketiga, yaitu Pater Arvai, untuk bergabung sebagai CEO untuk membantu dalam meluncurkan produk dan perusahaanya.

*Prezi* kemudian diluncurkan pada bulan April tahun 2009 di Budapest. Peluncuran tersebut mengundang investasi dari TED Conferences ada Sunstone Capital. Kantor San Fransisco kemudian didirikan pada November 2009. *Prezi* merekrut Kepala Pemasaran Drew Banks, dan CEO Joel Onodera pada tahun 2011 (<https://id.wikipedia.org/wiki/Prezi>).

#### **g. Kelebihan, Kekurangan dan Menu-Menu Media *Prezi***

##### **1. Kelebihan Media *Prezi***

- a) Tampilan dari *template* dan tema yang lebih bervariasi.

- b) Banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara *online*.
- c) Menggunakan metode ZUI (Zooming User Interface), metode ini membuat presentasi semakin menarik.
- d) Penggunaanya juga sangat mudah, karena toolbarnya yang tidak banyak.
- e) Di akun Prezi kamu bisa berbagi hasil presentasi yang telah kamu buat.

Media *prezi* menyediakan beberapa *fitur* yang menjadi kelebihan dari media *software* presentasi lainnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Enterprise (2013) sebagai berikut:

1) *Pan dan Zoom*

Perbesar dan perkecil kanvas *prezi* untuk memvisualisasikan ide dan menyorot detail serta melihat keseluruhan presentasi.

2) *Impor Media*

Sisipkan gambar, video *Youtube*, PDF, atau media lainnya kedalam *prezi*.

3) *Set Perlengkapan Lengkap*

Pilih tempat dan atau tema yang ingin anda inginkan untuk kostumisasi tampilan *prezi*.

4) *Presentasi Online dan Offline*

Mempresentasikan *prezi* milik pengguna secara *online* atau mengunduh presentasi milik pengguna serta menampilkan *prezi* pengguna secara *offline*.



### 5) Buat Alur Cerita

Memungkinkan pengguna untuk menggunakan bingkai dan jalur untuk membuat perjalanan presentasi yang sistematis.

*Prezi* menjadi salah satu media presentasi yang banyak digunakan untuk menyampaikan materi atau gagasan dalam suatu kelompok, organisasi maupun proses pengajaran di kelas. Berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh pilihan untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki dalam perkembangan kedepannya media ini akan mengalami kemajuan yang lebih baik seiring dengan jumlah pengguna.

### 2. Kekurangan Media *Prezi*

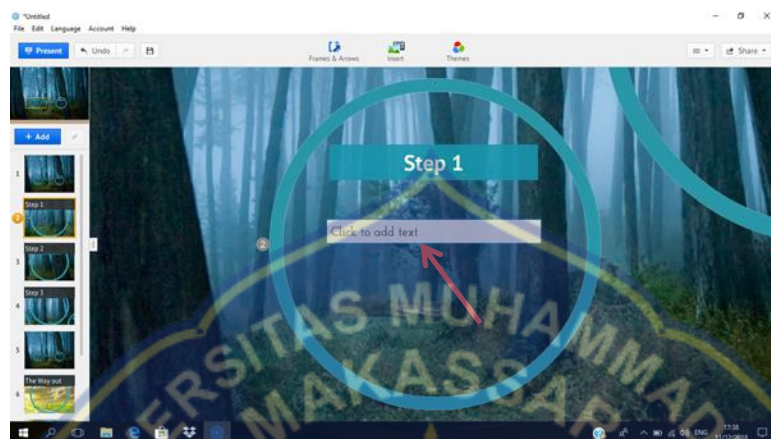
- a) Sumbernya hanya menggunakan teknologi ZUI {tampilan yang ngezoom}, software ini terlihat monoton
- b) Proses instalasi *prezi* membutuhkan koneksi internet (secara online)
- c) Untuk menggunakan *prezi*, User harus memiliki akun sendiri.
- d) *Prezi* jika ingin digunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lebih lengkap akan dikenakan biaya.
- e) Sulit memasukkan symbol matematika
- f) Untuk trialnya berlaku 30 hari

### 3. Menu-Menu Media *Prezi*

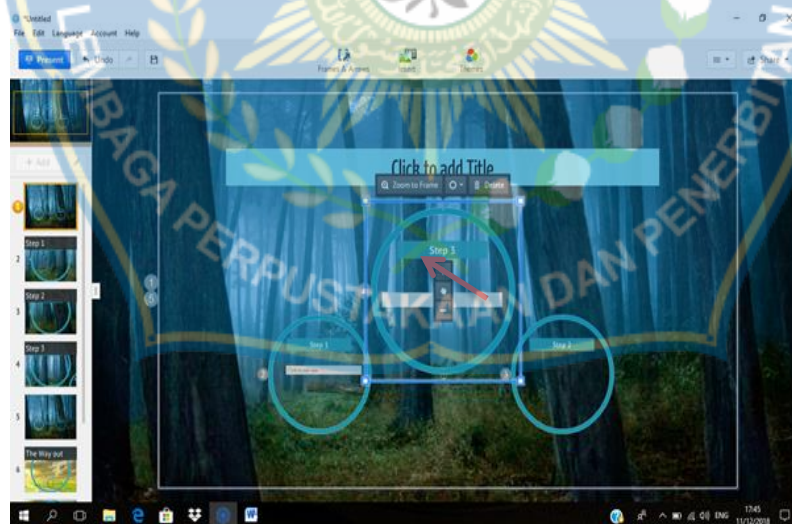
Dalam media *prezi* memiliki menu menu tampilan yang tersedia di dalam program ini memberikan kemudahan bagi pengguna termasuk tenaga pendidik dalam membuat media presentasi yang menarik, adapun menu menu yang ditawarkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Enterprise (2013) yaitu:

a) *Write*

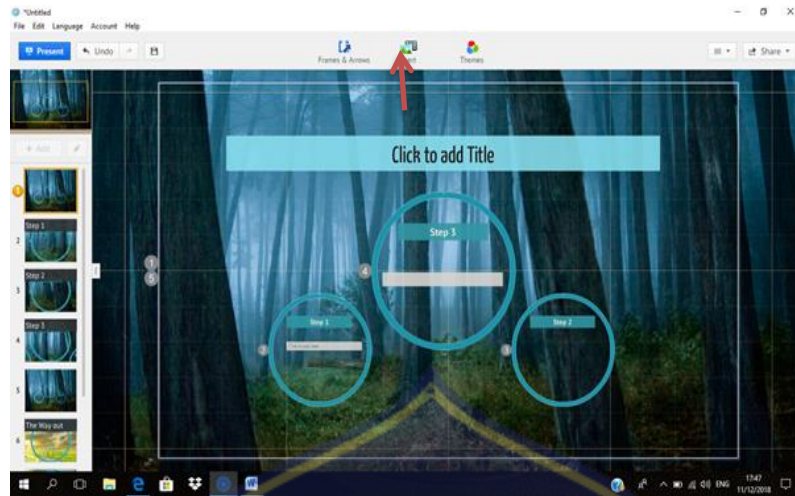
Mengetik teks, menyisipkan pranala, web, dan mengakses *transformasion zebra*

b) *Transformation Zebra*

Ikon memanipulasi objek yang memungkinkan pengguna untuk mengatur ukuran, merotasi objek dan mengedit objek presentasi.

c) *Insert*

Mengunggah berkas media dari internet ke computer pengguna serta memasukkan bentuk-bentuk seperti panah, garis.



d) *Frame*

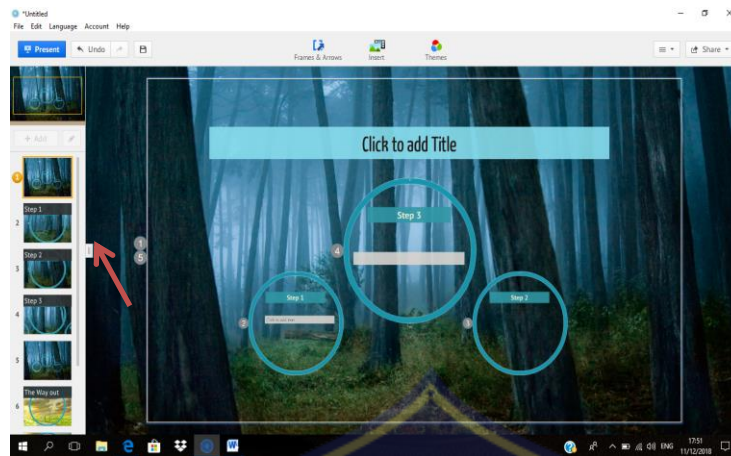
Memberikan container disekeliling objek presentasi untuk mengelompokkan konten *container* yang disediakan berupa kurungkur awal, lingkaran, segiempat, dan sebagainya.



e) *Path*

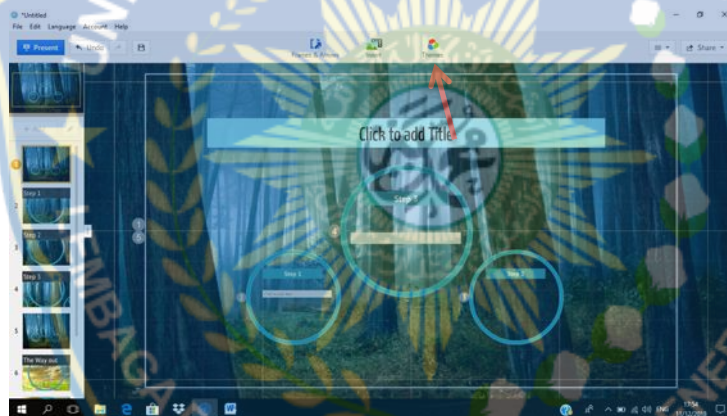
Slide presentasi ketika memasukkan gambar





f) *Colors and font*

Mengaplikasikan gaya-gaya presentasi tertentu. Masing-masing gaya memiliki pilihan huruf dan warna yang berbeda.



Menu dalam media *prezi* memberikan kebebasan pengguna dalam menuangkan ide-ide kreatif yang dimiliki menu yang ditawarkan seperti insert, write, dan sebagainya memberikan kemudahan dalam meleengkapi materi yang akan dipresentasikan. Dalam setiap menu terdapat sejumlah ikon-ikon pilihan yang digunakan dan dianggap sesuai yang kita butuhkan.

Dalam menyusun media *prezi* sebagai media presentasi pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjelaskan media *prezi* dalam proses pembelajaran dimanfaatkan untuk

mencapai tujuan pembelajaran kemudian menyusun point-point pembahasan materi yang akan dimasukkan ke dalam media *prezi* berdasarkan scenario pembelajaran dengan menggunakan ikon atau menu yang terdapat dalam media *prezi*.

#### **h. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Menggunakan Media *Prezi***

Pemanfaatan kemajuan di bidang teknologi informasi dapat menjadi salah satu alternatif pilihan dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut. Pada era teknologi informasi saat ini, penggunaan komputer tidak lagi terbatas pada bidang-bidang pekerjaan administratif, namun telah meluas sampai pada bidang penyebarluasan informasi untuk khalayak. Dalam hal ini, komputer berfungsi sebagai media yang efektif, efisien, dan canggih karena didukung oleh program-program yang ada di dalamnya. Melalui pemanfaatan teknologi informasi melalui jaringan internasional (internet) guru dapat lebih fleksibel dalam mengatur/ menyesuaikan waktu antara tugas dan tanggungan jawabnya di sekolah dengan kebutuhan bertukar informasi dan pengetahuan antar sekolah bahkan antar wilayah.

Bertolak dari keadaan dan peluang tersebut, keperluan untuk memberikan bekal/meningkatkan keterampilan guru-guru biologi dalam mengembangkan 2 kemampuan mencari informasi dan berkomunikasi menjadi sangat penting. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran Biologi tergerak untuk ikut berperan serta mewujudkan upaya memenuhi kebutuhan tersebut.

Seorang guru harus memiliki modal dasar yakni memiliki kepribadian sebagai seorang pendidik. Selain itu guru juga memiliki kemampuan-kemampuan



pendukung seperti: kemampuan melakukan komunikasi yang efektif, mempunyai pemahaman pada pengetahuan yang diajarkan/disampaikan (tidak hanya sekedar tahu), menguasai keterampilan mengajar, menjiwai aspek seni, teknik dan etika dalam pengajaran. Untuk memiliki kemampuan pendukung tersebut guru seyogyanya selalu memperbaharui dan memperkaya pengalaman dan pengetahuannya.

Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Hamalik, 1989: 12). Media tidak hanya digunakan dalam suatu proses pembelajaran oleh guru di dalam kelas, media juga diperlukan oleh guru untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang baru. Pengetahuan dan informasi yang baru tersebut akan menambah wawasan guru sehingga secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Pengembangan maupun pemanfaatan media menuntut kreativitas guru agar pembelajaran dapat berhasil secara optimal. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan imbas pada prestasi hasil belajar siswa. Hal tersebut berkenaan dengan salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa dan taraf berpikir manusia.

Pada perencanaan penyusunan media, langkah yang dapat di tempuh seorang guru adalah menganalisis karakteristik siswa, karakteristik materi pelajaran, sarana prasarana yang tersedia serta menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan berpedoman pada tuntutan kurikulum. Untuk mencapai

tujuan pembelajaran, materi dan media pembelajaran yang digunakan sebaiknya telah disusun oleh guru sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah dilacak dan dievaluasi apabila dalam pelaksanaannya menemui hambatan dan kendala. Dalam upaya mencapai hasil yang optimal, guru dapat melakukan beberapa hal berikut: (1) memeriksa dan mencermati bahan/ materi pelajaran, (2) mempersiapkan lingkungan belajar, (3) mempersiapkan siswa untuk belajar, dan (4) menyajikan materi pembelajaran dengan media yang menarik perhatian siswa tanpa kehilangan esensi pembelajaran.

### **B. Kerangka Berpikir**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan formal, informal, dan non-formal. Salah satu kunci utama keberhasilan pembelajaran adalah terletak pada guru yang berkualitas.

Sebagai mediator guru hendaknya menciptakan kualitas lingkungan yang interaktif secara maksimal, mengatur arus kegiatan siswa, menampung semua persoalan yang diajukan siswa. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan salah satu kemampuan sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat belajar siswa serta mempermudah guru menyampaikan

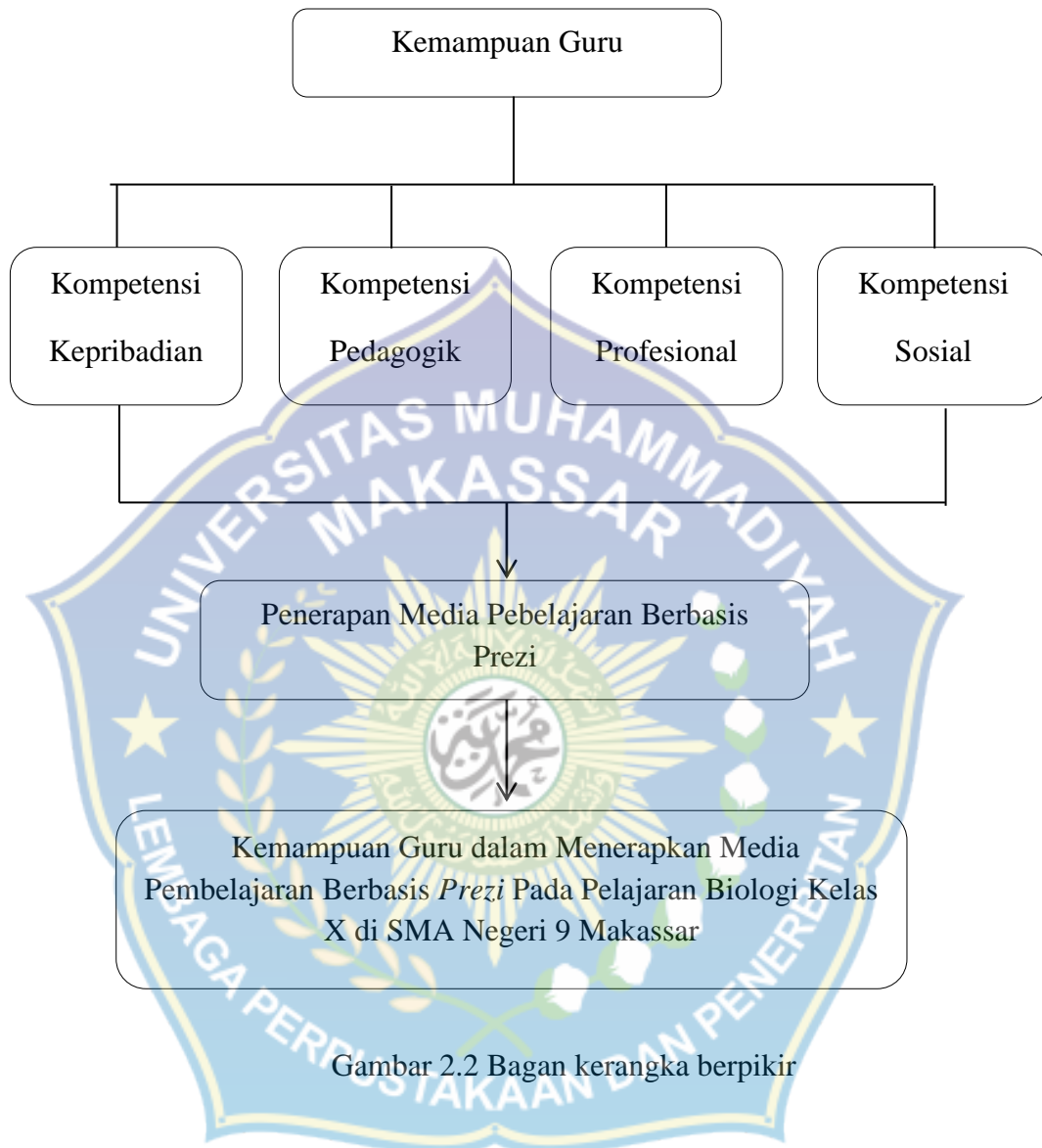
materi karena menawarkan konsep interaktif dan bervariasi. Dalam hal ini bagaimana guru mampu menggunakan media presentasi yaitu *prezi*.

*Prezi* merupakan perangkat lunak presentasi yang berbeda media presentasi pada umumnya. *Prezi* memiliki keunikan, karena tema yang ada di dalam aplikasi ini sangat beragam sehingga pembelajaran peserta didik tidak monoton.

Kenyataan di lapangan, khususnya di SMA Negeri 9 Makassar menunjukkan bahwa secara umum guru kurang memahami media pembelajaran *prezi*. Solusi yang di tawarkan adalah memperkenalkan kelebihan dan cara menggunakan media pembelajaran *prezi*, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran *prezi* guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi ajar. Adapun bagan alur kerangka pikir pada penelitian adalah sebagai berikut:



### Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu kegiatan yang meliputi pengumpulan data atau informasi tentang kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* sehingga dapat dideskripsikan secara rinci. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian deskriptif karena efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Makassar yang bertempat di Jl, Karunrung Raya No.37, Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan guru menggunakan *prezi*.

#### **B. Fokus Penelitian**

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. *Spradley* menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi social (lapangan).



Adapun fokus pada penelitian ini adalah mengenai Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* pada Mata Pelajaran Biologi.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Nasution (1998) data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar yaitu wawancara dengan guru.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan guru SMA Negeri 9 Makassar.

### **D. Informan Penelitian**

Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini diambil dari

beberapa orang guru yang dianggap bisa memberikan data dan informasi terkait dengan permasalahan (fokus masalah) dalam penelitian ini, informan tersebut diambil secara proporsional sesuai dengan keperluan dan kebutuhan data dan informasi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen sebagai alat mengumpulkan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen penelitian diperlukan dalam suatu penelitian karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat pengukuran yang baik. Alat ukur dalam peneliti dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen peneliti adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Pada penelitian kali ini yang dijadikan tolak ukur adalah Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi, wawancara dan instrumen utama kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di kelas. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan

penerapan media pembelajaran berbasis *prezi*. Observasi digunakan untuk mengamati guru didalam proses pelajaran biologi Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar.

## 2. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, karena melalui wawancara, data diperoleh langsung melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak terkait dengan permasalahan. Menurut Moleong (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewe) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru**

No.	Aspek/Sub Aspek	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Kesiapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis <i>prezi</i>	1	1
2.	Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media <i>prezi</i> mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 9 Makassar	2	2, 3
3.	Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis <i>prezi</i> kelas X di SMA Negeri 9 Makassar	3	4,5,6
4.	Penilaian pembelajaran dengan menerapkan media <i>prezi</i> mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 9 Makassar	2	7,8
5.	Hambatan dan upaya mengatasi hambatan pembelajaran menggunakan media <i>prezi</i>	2	9,10

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu analisis yang berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat penelitian berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi dilakukan.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka kerja maupun focus masalah, akan ditempuh dua langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis data dilapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara dengan guru dan difokuskan sesuai dengan focus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya.
2. Menganalisis data yang terkumpul atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan membandingkan dengan data-data terdahulu.

Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.

#### H. Teknik Keabsahan Data

Analisis data kualitatif pada dasarnya ingin memahami situasi sosial (objek penelitian dalam penelitian kualitatif) menjadi bagian-bagian, hubungan bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Gunawan (2014:217) mengemukakan bahwa “triangulasi merupakan penggabungan sebagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu”.

Selanjutnya Gunawan (2014:219) membedakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.

2. Triangulasi metode

Triangulasi Metode adalah usaha mengecek temuan penelitian.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti

Mengadakan Observasi atau wawancara

Menurut Sugiyono (2012:370) langkah-langkah yang dilakukan dalam menguji keabsahan data adalah dengan cara triangulasi dan *audit trail*.



1. Triangulasi, langkah pertama dalam analisis data yangki dengan cara triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.
  - a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - b. Triangulasi tehnik untuk menguji redibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi dan koesioner.
2. Audit Trail, setelah melakukan triangulasi, selanjutnya dilakukan audit trail untuk memeriksa keakuratan data yang berupa catatan lapangan, memeriksa hasil sintetis data (penggabungan data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi) memeriksa hasil analisis data yang telah berupa rangkuman, konsep, dan memeriksa proses penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Audit trail dilakukan pada saat penulisan hasil laporan penelitian dilangsungkan melalui auditor yang telah berpengalaman misalnya oleh pembimbingan atau promotor penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini diuraikan hasil penelitian yang di dapatkan penulis selama melakukan penelitian di sekolah SMAN 9 Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang terkait serta pembahasannya. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* dalam proses pembelajaran biologi kelas x sman 9 makassar kecamatan rappocini kota makassar, setelah adanya penerapan media pembelajaran berbasis *prezi*.

#### A. HASIL PENELITIAN

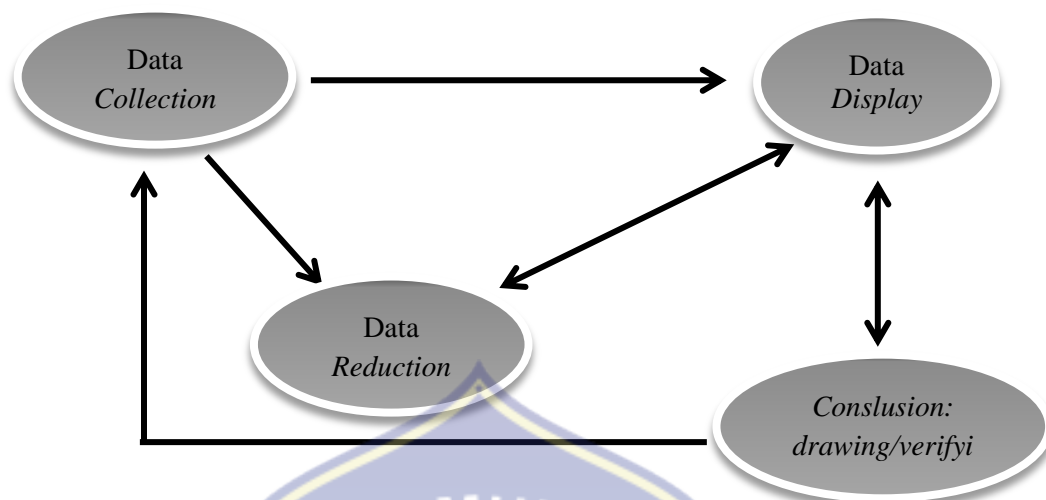
##### 1. Analisis Data dan Teknik Pengolahan Data

Metode analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data-data teks, persepsi, dan bahan-bahan tertulis lain untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dengan pasti (*intangible*). Analisis data secara kualitatif bersifat hasil temuan secara mendalam melalui pendekatan bukan angka atau nonstatistik. Jadi, Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif dapat lebih bisa menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat pada data. Kedua, analisis induktif lebih bisa membuat hubungan peneliti-koresponden menjadi eksplisit, dapat

dikenal, dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan satu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sehingga mudah di pahami, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan guru dalam menerapkan media *prezi* harus disimpulkan dengan bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain. Kemudian data yang diperoleh harus disusun dengan rapi agar pembaca lebih paham dan mengerti. Setelah data-data tersebut dibaca, ditelaah, dan dipelajari maka dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah penyajian data dan terakhir mengadakan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data pada penelitian ini dapat dilukiskan seperti bagan dibawah ini.



Gambar 4.1 Komponen dalam Analisis Data

a. *Data Collection*

*Data collection* atau pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi*, setelah data dikumpulkan kemudian data di reduksi.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari proses observasi di dalam kelas. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dalam observasi ini difokuskan pada kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi*. Peneliti mengamati bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan media berbasis *prezi* pada proses pembelajaran.

Data yang diambil harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di kelas. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

c. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu wawancara dan observasi. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh jawaban dari guru tentang pertanyaan kemampuan dalam menerapkan media berbasis *prezi* di SMA Negeri 9 Makassar.

Adapun metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati guru didalam proses pembelajaran dengan menerapkan media *prezi* sekolah atau mengetahui kondisi sekolah meliputi sarana dan prasarana di dalam proses pembelajaran biologi.

Berkaitan dengan metode wawancara dalam hal ini peneliti memberikan wawancara berupa 10 soal pertanyaan mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media berbasis *prezi*. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan kepada guru dalam menerapkan media *prezi* sebanyak 11 soal yang dibagi berdasarkan kemampuan guru.



d. Verifikasi Data

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan (*verification*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di sekolah.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran media pembelajaran *prezi* yaitu suatu keahlian yang harus dimiliki guru untuk menggunakan media pembelajaran agar dapat membantu atau mempermudah proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa.

**2. Deskripsi Hasil Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Berbasis *Prezi* Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 9 Makassar**

Hasil yang diperoleh dari penelitian tentang media pembelajaran *prezi* di SMA Negeri 9 Makassar dianalisis secara kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kemudian terlebih dahulu dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

**a. Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* di SMA Negeri 9 Makassar maka diperoleh hasil sesuai pedoman yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Kesiapan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* di SMAN 9 Makassar. Dari hasil wawancara dengan SK 28

Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:

“Media pembelajaran *prezi* merupakan hal yang awam bagi saya. Saya terbiasa menggunakan *power point* tetapi saya pikir media *prezi* bisa menjadi opsi bagi saya dan saya bersedia menggunakan media pembelajaran *prezi* serta mempersiapkan dengan baik peralatannya seperti LCD, materi, laptop” (20 Mei 2019).

Kesadaran guru dalam meningkatkan kompetensi merupakan bentuk profesionalisme guru. Guru profesional yaitu guru yang memiliki keahlian dan rasa tanggung jawab serta sekolah diharapkan mampu menyiapkan peralatan di dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Muh. Surya (2003:23) tentang kualifikasi dan kompetensi memadai.

2) Pendapat guru mengenai media pembelajaran *prezi* di dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:

“Menurut saya media pembelajaran *prezi* sangat menarik karena mempunyai tema yang bervariasi dan lucu, dapat diperbesar dan diperkecil serta disorot secara detail dan sangat mudah digunakan karena *toolbarnya* tidak banyak hal ini akan mempermudah saya dalam memanfaatkan media pembelajaran *prezi*” (20 Mei 2019).

Media pembelajara *prezi* adalah perangkat lunak yang digunakan sebagai presentasi didalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *prezi* memiliki menu yang sederhana dan mudah dipahami. Adapun menu yang ditawarkan sebagaimana yang di kemukakan oleh enterprise (2013), yaitu

*write*, digunakan untuk mengetik teks, menyisipkan pranala, web, dan megakseses *transformation zebra*, *transformation zebra* yaitu ikon yang memanipulasi objek yang memungkinkan pengguna untuk mengatur (ukuran, merotasi objek dan mengedit objek presentasi), *insert* digunakan untuk mengunggah berkas dari internet ke komputer, *frame* memberikan *container* di sekeliling objek yang disediakan, *path* yaitu slide presentasi ketika memasukkan gambar, *colors and font* untuk mengaplikasikan gaya-gaya presentasi tertentu.

3) Langkah-langkah dalam menerapkan media pembelajaran *prezi*.

Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi),

Bahwa:

“Pertama saya akan mencermati dan memilih bahan atau materi pelajaran yang akan digunakan di media *prezi*, kedua mempersiapkan siswa untuk belajardan selanjutnya menyajikan materi pembelajaran dengan media *prezi* yang dirancang untuk menarik perhatian siswa dan menyenangkan” (20 Mei 2019).

Didalam proses pembelajaran guru terlebih dahulu memilih bahan ajar didalam proses pembelajaran, kemudian mempersiapkan media *prezi* yang akan digunakan didalam pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran tersebut diharapkn menyajikan tampilan presentasi yang bervariasi dan mudah dipahami siswa.

4) Interaksi guru dengan siswa dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi*. Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:

“Media *prezi* mempermudah saya berinteraksi dengan siswa karena media *prezi* mampu memusatkan perhatian siswa hal ini karena saya menggunakan tampilan presentasi yang bervariasi dan menarik sehingga siswa dapat terlibat langsung dengan materi yang sedang dipelajari” (20 Mei 2019).

Proses pembelajaran akan berjalan optimal apabila siswa mampu memahami materi yang disampaikan, upaya yang dapat dilakukan guru adalah memperhatikan interaksi dengan siswa yaitu dengan memusatkan perhatian menyajikan materi yang menarik dan kreatif yang dapat dilakukan dengan menggunakan media *prezi*. Hal ini sesuai dengan kompetensi sosial guru yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

5) Materi yang disampaikan dengan menggunakan media *prezi*. Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi),  
Bahwa:

“Saya membawakan materi tentang ekosistem berdasarkan kompetensi dasar yaitu menjelaskan tentang ekosistem dan komponen penyusunnya, siswa mampu menjelaskan tentang komponen ekosistem, menjelaskan hubungan antara komponen ekosistem, menyebutkan dan mendeskripsi siklus-siklus yang berlangsung di alam untuk menjaga keseimbangan” (20 Mei 2019).

Guru dituntut untuk membawakan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan menurut kurikulum 2013. Dalam suatu pembelajaran tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai bentuk keberhasilan guru dalam memenuhi standar kompetensi guru. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan

dosen menyatakan bahwa: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi: kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

- 6) Minat siswa terhadap materi ekosistem yang diajarkan dengan penggunaan media *prezi*. Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:

“Siswa sangat antusias terhadap materi ekosistem yang saya berikan dengan penggunaan media *prezi* karena mempunyai tampilan yang bervariasi dan menarik serta mempunyai tema yang lucu dan beragam” (20 Mei 2019).

Antusiasme terhadap siswa dapat dilatih sedini mungkin dengan hal-hal yang mampu menggugah, sehingga respon positif yang diharapkan muncul secara bertahap. Hal yang dapat dilakukan adalah guru sebagai fasilitator mampu menciptakan arena perlombaan pada pembelajaran, tanpa melepaskan norma yang ada, tidak dengan mendiskreditkan sebagian siswa dan membela siswa lainnya, selalu dekat dengan trend yg sedang in: guru mengambil kasus-kasus yang dikorelasikan dengan bahan ajar sehingga mampu menggugah siswa, siswa diminta untuk memutuskan suatu masalah yang terjadi di lapangan, nikmatnya menjalankan misi: visi, misi, strategy, dan mampu diaplikasikan di lapangan, dengan berbagai variasi, manfaatkan media yang ada untuk menambah wawasan guru, agar tidak ketinggalan jaman, serta mampu membantu siswa untuk berani memecahkan masalahnya serta masalah yang dihadapi lingkungan sekitarnya

- 7) Pengaruh media *prezi* terhadap prestasi siswa. Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:



“Menurut saya prestasi siswa meningkat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *prezi* salah satu contohnya adalah kelas X MIA 2. Peningkatan nilai belajar siswa di pengaruhi oleh kemampuan siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media *prezi*” (20 Mei 2019).

Penerapan media *prezi* dapat mempengaruhi nilai siswa hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Media *prezi* dapat menjadi solusi bagi guru dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Prestasi siswa yang meningkat merupakan bentuk kemampuan guru dalam memenuhi syarat kompetensi pedagogik.

8) Tanggapan tentang hambatan dalam menerapkan media *prezi* di dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:

“Kendala keterbatasan keterampilan penggunaan media *prezi* Media *prezi* merupakan media pembelajaran yang masih awam bagi kebanyakan guru, mereka belum memiliki kompetensi yang baik dalam mengoperasikan media pembelajaran *prezi*, keterbatasan sarana dan prasarana merupakan kendala yang dihadapi secara umum, hal ini berkaitan dengan hambatan teknis dan kekurangan sarana pendukung, trialnya hanya berlaku 30 hari, user harus memiliki akun sendiri, dalam penggunaan media berbasis *prezi* membutuhkan akses internet untuk mengakses fitur yang lebih lengkap” (20 Mei 2019).

Hambatan-hambatan dalam penerapan media pembelajaran *prezi* merupakan tantangan yang harus dihadapi guru. Hal ini berkaitan dengan masalah teknis dan non teknis seperti kurangnya pemahaman guru dan kekurangan sarana dan prasarana. Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu

tujuan. Menurut Asf (2013:177) mengemukakan guru perlu mengalami latihan-latihan praktik secara kontinu dan sistematis.

- 9) Tanggapan tentang cara mengatasi hambatan dalam menerapkan media *prezi* di dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:

“Dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi guru dengan cara mengikuti kepelatihan atau kursus, keterbatasan sarana dan prasarana dapat diatasi dengan membentuk suatu lembaga khusus yang independen yang bertugas mengawasi pengadaan sarana dan prasarana di sekolah, trial *prezi* yang berlaku 30 hari dapat diatasi dengan menggunakan versi pro, dalam mengatasi jaringan yang tidak stabil dapat dilakukan dengan menghubungkan dengan wifi atau sumber internet yang tersedia” (20 Mei 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa teknik yang harus dilakukan guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam penerapannya media pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran adalah dengan memiliki kompetensi dalam menerapkan media, tingkah laku anak didik, ilmu pengetahuan, dan terampil dalam membelajarkan siswa. Kompetensi tersebut merupakan pengetahuan yang harus dikuasai guru agar tidak terjadi spekulasi dalam mengajar dan sekedar pemberian tugas untuk mencatat materi saja tanpa ada penjelasan lebih lanjut. Kemudian menyediakan sarana dan prasarana untuk melengkapi kebutuhan didalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang optimal.

- 10) Kesan guru tentang media pembelajaran berbasis *prezi*.

Hasil wawancara dengan SK 28 Th (Guru Mata Pelajaran Biologi), Bahwa:

“Menurut saya media pembelajaran *prezi* dapat memudahkan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran selain itu penggunaan media *prezi* memudahkan dan mampu dipahami saya dalam proses pembelajaran. Media *prezi* merupakan media yang menarik karena memiliki tema yang lebih bervariasi, dapat di perbesar dan diperkecil, toolbarnya tidak banyak, saya dapat membagikan hasil yang saya buat di akun *prezi*” (20 Mei 2019).

Kesan positif atas media pembelajaran *prezi* merupakan respon atas keunggulan *prezi* dalam proses pembelajaran. Keunggulan *prezi* meliputi tampilan *template* dan tema yang bervariasi, banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dipilih secara *online*, menggunakan metode *ZUI*, penggunaannya mudah karena toolbarnya sedikit, di akun *prezi* kamu bisa berbagi hasil presentasi yang telah kamu buat.

★ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* serta memudahkan dan membantu guru agar proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Makassar pada pelajaran biologi kelas X berjalan secara efektif dan optimal.

#### **b. Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 9 Makassar yang meliputi kompetensi kepribadian, kemampuan pedagogik, kemampuan profesional dan kemampuan social:

Hasil observasi peneliti pada kemampuan kepribadian terlihat guru membuka proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan memusatkan perhatian) dan saya melihat guru telah mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Hal ini

sejalan dengan prosedur didalam proses pembelajaran, Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dalam prosesnya pengelolaan tersebut harus diarahkan hingga menjadi suatu proses bermakna dan kondusif dalam pembentukan kemampuan siswa. Oleh karena itu, kegiatan belajar selain dikembangkan secara sistematis, efektif dan efisien juga perlu variasi kegiatan sebagai alternatif untuk menumbuhkembangkan motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan temuan peneliti pada kemampuan pedagogik terlihat guru menggunakan media pembelajaran *prezi* sesuai dengan kompetensi dasar, guru memberikan kuis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, guru memberikan evaluasi dengan media *prezi*, guru memanfaatkan waktu luang mengajar menguasai media pembelajaran *prezi*, serta dapat memotivasi guru menggunakan media *prezi* secara berkelanjutan. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Hal ini telah sesuai dengan yang disampaikan Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Peneliti melakukan pengamatan pada kemampuan profesional didalam proses pembelajaran, diketahui bahwa siswa mampu memahami materi

dengan baik tetapi ada sebagian yang belum diajarkan guru, guru mampu mengaitkan materi ekosistem dengan media *prezi*, guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi ekosistem dan pada akhir pelajaran guru memberikan tugas dengan menggunakan media *prezi*. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu melaksanakan tugas secara optimal untuk kepentingan pencapaian hasil belajar siswa khususnya dan pencapaian mutu pendidikan pada umumnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kemampuan sosial terlihat guru mampu berkomunikasi baik dengan siswa dan guru mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman. Berdasarkan sertifikasi guru terdapat empat indikator untuk menilai kemampuan sosial seorang guru, yaitu: Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis ke-lamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Beradaptasi di



tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

### **3. Kemampuan Dasar Guru dalam Menerapkan Media Berbasis *Prezi* Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 9 Makassar**

Berdasarkan keadaan yang saya telah teliti tentang bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi*. Saya melihat bahwa, guru di SMA Negeri 9 Makassar memiliki kemampuan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* didalam proses pembelajaran. Adapun hasil dari 4 kompetensi guru di dalam penelitian adalah:

#### **a. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik. Diketahui bahwa guru harus memiliki kepribadian yang mantap meliputi bertindak sesuai dengan norma social dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

Berdasarkan data hasil penelitian dari observasi pada kemampuan kepribadian dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* meliputi di SMA Negeri 9 Makassar yaitu guru memiliki akhlak mulia yang dapat menjadi teladan sesuai dengan norma religius seperti guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, membuka proses

pembelajaran dengan pengelolaan kelas seperti mengecek kehadiran siswa, memusatkan perhatian di dalam proses pembelajaran serta menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi dalam proses pembelajaran.

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan data hasil penelitian dari observasi pada kemampuan pedagogik seperti merancang pembelajaran termasuk memahami pendidikan untuk kepentingan pembelajaran dalam hal ini guru menggunakan media pembelajaran *prezi* sesuai dengan kompetensi dasar materi ekosistem pada pelajaran biologi kelas X, memahami kemampuan peserta didik secara mendalam untuk mengetahui peningkatan siswa dengan cara memberi kuis, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam hal ini guru memberikan evaluasi dengan media *prezi* serta guru memiliki kesadaran dalam meningkatkan pemahaman wawasan dengan cara guru memanfaatkan waktu luang didalam proses pembelajaran untuk menguasai media pembelajaran berbasis *prezi* di SMA Negeri 9 Makassar.

### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, emperik, dan santun dengan peserta didik, tenaga pendidik, orang tua wali, mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini guru harus mampu harus mampu menerapkan media pembelajaran *prezi* secara fungsional.

Berdasarkan data hasil penelitian dari observasi pada kompetensi social yang dilakukan di SMA Negeri 9 Makassar terlihat guru mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, sesama guru, dan masyarakat sekitar di dalam proses pembelajaran, guru berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman serta efektif agar berjalan optimal.

### d. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta pemahaman terhadap struktur dalam metodologi keilmuannya. Guru dituntut untuk bukan hanya mengajar tetapi juga membimbing dan mengarahkan siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian dari observasi pada kompetensi profesional yang dilakukan di SMA Negeri 9 Makassar meliputi dalam hal proses mengajar yang dilakukan guru, siswa terlihat mampu memahami materi dengan baik yang diajarkan guru dengan penerapan

media *prezi*, guru mampu menghubungkan konsep antara mata pelajaran yang terkait yaitu bagaimana menghubungkan tampilan *prezi* dengan konsep ekosistem dengan baik, guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang disampaikan dalam pembelajaran, terlihat guru memberikan tugas dengan memanfaatkan media pembelajaran *prezi* di SMA Negeri 9 Makassar.

Dari uraian hasil observasi disimpulkan bahwa dalam penerapan media *prezi* mencakup 4 kemampuan guru yaitu kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional yang dilakukan di SMA Negeri 9 Makassar. Dengan adanya media *prezi* guru termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *prezi* secara berkelanjutan didalam proses pembelajaran hal ini terbukti karena guru memanfaatkan waktu luang belajar menguasai media pembelajaran *prezi*.

## **B. PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Di SMA Negeri 9 Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pada hakikatnya kemampuan guru adalah kewenangan atau kekuasaan untuk merumuskan pengajaran, pendidikan, dan metode pengajaran. Seorang guru memiliki peranan yang sangat penting karena guru merupakan sumber utama informasi atau ilmu pembelajaran dikelas. Oleh

karena itu guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan melalui media *prezi* yang akan digunakan untuk menyampaikan materi.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada tahun 2015 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan Pemerintah tersebut berbunyi: 1. Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis siswa. 2. Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa). 3. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut dapat mengindikasikan mengenai pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran ( Kualitas mengajar) guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Usman (2013:4) “Kemampuan guru berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi seorang guru, baik secara kualitatif maupun kuantitatif”. Kemampuan guru berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan seperti pengajaran, pendidikan dan metode pengajaran. Kompetensi



guru terbagi menjadi empat yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru membimbing anak untuk maju atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik dan Perancangan pembelajaran.

Kompetensi kepribadian menyangkut tentang personal guru di mata siswa siswinya sebagai sosok yang menjadi suri tauladan. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, arif, bijaksana, berakhlak mulia dan berwibawa.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama rekan guru orang tua siswa hingga dengan masyarakat sekitar secara efektif dan efisien.

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan bidang tugasnya. Kompetensi Profesional meliputi hubungan konsep antara mata pelajaran terkait dan penerapan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Guru mempunyai tugas untuk mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat belajar secara optimal dan bermakna. Guru yang baik memahami bahwa mengajar bukan sekedar berbicara, dan belajar bukan sekedar mendengarkan. Guru yang efektif mampu menunjukkan bukan hanya apa yang mereka ajarkan, namun juga bagaimana peserta didik dapat memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru. Menurut

Syahwani umar, (2014:5) “Persyaratan persyaratan itu meliputi kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu persyaratan utama dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran di laksanakan”

Menurut Sudiman, (2012: 6) “ bahwa kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, prasa, perhatian dan minat siswa dalam mengikuti peroses belajar.

Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat belajar karena memiliki keterkaitan pada materi yang diajarkan oleh guru dan mempermudah siswa untuk memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya media pembelajaran yang berbasis IT sebab penggunaan media yang pembelajaran yang berbasis IT menawarkan konsep interaktif dalam pembelajaran yang melibatkan keterampilan berpikir ketinggian yang lebih tinggi. Penggunaan media yang berbasis IT memberikan kemudahan bagi guru sebab di era kemajuan teknologi saat ini siswa lebih cenderung menerima pengaruh perkembangan teknologi, seperti penggunaan handpone, komputer dan sebagainya. Guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini agar tidak terlihat ketinggalan dalam perkembangan yang ada dan disesuaikan akan kebutuhan akan teknologi. Penggunaan teknologi hampir menyentuh seluruh aspek kehidupan dan kemajuan masyarakat saat ini pula sangat bergantung dengan kemajuan teknologi. Penggunaan media berbasis IT sangat diperlukan di

dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penerapan media *prezi*.

Rusyfan (2016:2) mengemukakan “ *prezi* adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS)”. *Prezi* dapat digunakan secara online maupun offline selain itu untuk presentasi *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi ide bagi pengguna di atas kanvas kosong, seperti membentuk peta konsep atau *mind-map*. *Prezi* bukan hanya membuat presentasi yang berbentuk *linear* tetapi dapat pula membuat presentasi dalam bentuk *non linear* yaitu presentasi terstruktur seperti presentasi peta pikiran (*mind-map*) sebagai contoh presentasi *non-linear*. Pada *prezi*, teks, gambar, video dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas satu kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relative dan posisi antara semua obyek presentasi dan dapat mengintaris serta menyorot obyek-obyek tersebut.

Media *prezi* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media *prezi* meliputi tampilan dari *template* dan tema yang lebih bervariasi, banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara *online*, menggunakan metode ZUI (*Zooming User Interface*) yang membuat tampilan presentasi semakin menarik, penggunaanya juga sangat mudah karena toolbarnya tidak banyak, di akun *prezi* kamu bisa berbagi hasil presentasi yang telah kamu buat. Adapun yang menjadi kekurangan media *prezi* yaitu sumbernya hanya menggunakan teknologi ZUI (Tampilan yang *nge-zoom*), software terlihat

menoton, proses instalansi *prezi* membutuhkan koneksi internet (secara online), untuk menggunakan *prezi* user harus memiliki akun sendiri, *prezi* jika ingin digunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lebih lengkap dikenakan biaya, sulit memasukkan symbol matematika, untuk trialnya berlaku 30 hari.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *prezi* sudah baik tapi perlu ada peningkatan, sehingga dapat menjadikan guru yang profesional dalam hal mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Peningkatan kemampuan guru di SMA Negeri 9 Makassar dalam pemanfaatan media berbasis *prezi* dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan atau kursus penggunaan *Prezi*. Pihak sekolah dapat melakukan kerja sama dengan instansi atau pihak terkait dalam peningkatan kompetensi guru dalam mengoperasikan media pembelajaran *Prezi*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas X tentang penerapan media *prezi* yaitu dalam kesiapan menerapkan media *prezi* merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan menyiapkan dengan baik peralatannya seperti LCD, materi, laptop sebagai alat bantu didalam proses pembelajaran, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang tentang cara penggunaan media *prezi* sangat dibutuhkan. Guru yang mempunyai kemampuan pedagogik harus memiliki pemahaman terhadap media pembelajaran dan merancang media pembelajaran. Menurut Daryanto (2010:81) bahwa, ada tiga tugas dan tanggung jawab pokok profesi guru, yaitu guru sebagai pengajar, guru, sebagai pembimbing dan guru sebagai administrator kelas.

Guru berpendapat media berbasis *prezi* sangat menarik karena mempunyai tema yang bervariasi dan lucu, dan diperbesar (*zoom*) dan diperkecil, serta disorot secara detail dan sangat mudah digunakan karena toolbarnya tidak banyak. Adapun toolbar yang terdapat di *media prezi* yaitu *write* berfungsi untuk mengetik teks, menyisipkan pranala, web, dan mengakses *transformation zebra*, Menu *transformation zebra* untuk memanipulasi objek yang memungkinkan pengguna untuk mengatur ukuran, merotasi objek dan mengedit objek presentasi, *insert* berfungsi untuk mengunggah berkas media dari internet ke computer pengguna serta memasukkan bentuk-bentuk seperti panah, garis, *frame* untuk memberikan *countainer* disekeliling objek presentasi untuk mengelompokkan konten *countainer* yang disediakan berupa kurungkur awal, lingkaran, segi empat, dan sebagainya, *path* sebagai slide presntasi ketika memasukkan gambar, dan *colors and font* digunakan untuk mengaplikasikan gaya-gaya presntasi tertentu yang masing-masing memiliki pilihan huruf dan warna yang berbeda.

Media *prezi* mempermudah guru untuk berinteraksi dengan siswa karena media *prezi* mampu memusatkan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran serta siswa dapat terlibat langsung didalam proses pembelajaran. Pada pertemuan tersebut guru menyampaikan materi ekosistem yang sesuai dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi guru membuka pelajaran dengan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian). Guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara organisasi kelas sehingga individu dapat mengembangkan bakatnya, energinya pada tugas-



tugas individual . Adapun respon siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezi*, terlihat siswa sangat antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media *prezi*

Pada proses pembelajaran guru memberi kuis sebagai evaluasi atas materi ekosistem yang disampaikan melalui penerapan media *prezi*. Pemberian kuis adalah sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan mereka tentang materi pelajaran yang dipelajarinya. Guru memanfaatkan waktu luang disela-sela pembelajaran untuk menguasai keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezi* agar guru termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *prezi* secara berkelanjutan.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa guru memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Dengan 4 kompetensi tersebut maka akan tercapai tujuan pendidikan. Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran media pembelajaran *prezi* yaitu suatu keahlian yang harus dimiliki guru untuk menggunakan media pembelajaran agar dapat membantu atau mempermudah proses pembelajaran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *prezi* telah diterapkan dan dijalankan di SMA Negeri 9 Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar
2. Kemampuan guru terhadap media pembelajaran berbasis *prezi* ,pada awal penerapan media pembelajaran *prezi* tampak guru masih awam dengan fitur-fitur dan toolbar yang terdapat di *prezi*. Alasan mendasar tidak optimalnya penggunaan media *prezi* disebabkan kurangnya kompetensi guru, kurangnya sarana dan prasarna, Keterbatasan jangka waktu penggunaan *prezi* yang hanya 30 hari, User harus memiliki akun *prezi* sendiri serta dalam pengoperasiannya dibutuhkan koneksi internet yang stabil
3. Cara mengatasi kendala dalam menerapkan media berbasis *prezi* antara lain dengan meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam mengoperasikan *prezi*, seperti mengikuti kepelatihan atau kursus kedua, keterbatasan sarana dan prasarana dapat diatasi dengan mengawasi pengadaan sarana dan prasarana di sekolah. Selanjutnya trial *prezi* yang berlaku 30 hari dapat diatasi dengan menggunakan versi pro. User harus

membuat akun *prezi* sesuai dengan langkah langkah dan menghubungkan media *prezi* dengan wifi agar mendapatkan jaringan yang stabil.

## B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tentang kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* di SMA Negeri 9 Makassar Kota Makassar, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya mampu memanfaatkan teknologi komputer agar dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang pembuatan media pembelajaran berbasis *prezi* yang dirancang dan dapat sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan siswa SMA Negeri 9 Makassar Kota Makassar
2. Sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana agar mampu menerapkan media pembelajaran berbasis *prezi* dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan
3. Sekolah seharusnya menyediakan jaringan yang stabil agar guru dapat membuat tampilan *prezi* yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, H.F. & Decey. 1959. *Basic Principles Supervision*. New York. American: Book Company.
- Ahmad, Rohani. 1997. *Media Intruksional Enduktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asf, Jasmani. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmira. 2014. *Keterampilan Guru Menerapkan Media Prezi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran Pengetahuan Alam*. Depdiknas. Jakarta.
- Enterprise, Jubilee. 2013. *Inspiring Presentation*. Jakarta: PT Elex Media: Komputindo.
- Eriston. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam membuat Prezi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gerlach, Vernon S. & Donald, P. Ely. 1980. *Teaching & Media: A Systematic Approach* Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori dahn Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harvey & Baringger. 2014. *Prezi for Profesional*. Allcow Tranding Company Ltd.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Prezi>. (diakses pada 07 juli 2019, 10.12 WIB)
- Ibrahim dan Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, Carles. 1974. *Psychology and Teaching*. Bombay: D.B. Taraforevala.
- Mohamad Surya. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Sinaga Anggiat dan Sri Hadiati, 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia.
- Mukhtar dan Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Robbin. 2007. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rossi dan Briedle. 1966. Dalam Sanjaya. 2008 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. *PREZI*. Bandung: Informatika
- Sadiman, Arief S, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Edisi pertama, Cetakan ke-1). Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syahwani Umar & Syambasari. 2014. *Buku Ajar Program Pengalaman Micro Theaching*. Pontianak:FKIP Percetakan Surya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusdi, Milman. 2010. *Pengertian Kemampuan (Online)*, (<http://milmanyusdi.blogspot.com/2010/07/pengertiankemampuan.html>), (di akses 25 November 2018).



## RIWAYAT HIDUP



**Anugrah Ade Citra**, Lahir di bari-batu pada tanggal 07 September 1996, anak pertama dari dua bersaudara, Lahir dari pasangan Ayahanda Gazali dan Ibunda Diana. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN 148 Pamolongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dan tamat tahun 2009. Kemudian masuk SMP pada tahun 2009 di SMP Negeri 1 Alla Kecamatan alla Kabupaten enrekang dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama (2012) penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Enrekang dan tamat tahun 2015.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2015 penulis masuk pada perguruan tinggi dan melanjutkan strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM) dan masuk jurusan Teknologi Pendidikan dan selesai tahun 2019. Penulis mempunyai hoby membaca buku novel.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMA NEGERI 9 MAKASSA  
Alamat : Jl. Karunrung Raya No. 37 Telp. 0411- 882109 Makassar

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 420/ 122/V/U PT. SMA.09 /MKS/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 9 Makassar menerangkan bahwa .

Nama : ANUGRAH ADE CITRA  
Nomor Pokok : 10531224415  
Program studi : Pend. Teknologi  
Pekerjaan : Mahasiswa (SI) UNISMU Makassar  
Alamat : Jl. Slt. Alaudm No.259 Makassar

Telah selesai penelitian di SMA Negeri 9 Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 27 April s/d 22 Mei 2019 dalam rangka Penyusunan Skirpsi sesuai surat Dinas Pendidikan dengan nomor : 867/647 P.PTK-FAS.DISDIK, Tanggal 30 April dengan judul :

"ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR"

Demikian surat keterangan Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar , 20 Senin 2019  
Kepala Sekolah,

**Drs. SUPARDIN, M.Pd**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP. 19690311 199203 1 011

**L**

**A**



**A**

**N**

## LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi dalam menerapkan media pembelajaran berbasis prezi

Nama Sekolah : SMA NEGERI 9 MAKASSAR

Subjek : Guru

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : X MIA 2

Observer : Anugrah Ade Citra

Berilah tanda *check list* (✓) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda dengan kriteria sebagai berikut :

**4 : sangat baik**

**3 : baik**

**2 : cukup**

**1 : Kurang**

No	Indikator	Aspek yang diobservasi	Ket		Nilai			
			Ya	Tidak	1	2	3	4
1.	Kemampuan keberibadian	a. Guru membuka proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan, memusatkan perhatian)	✓					✓
		b. Guru mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar	✓					✓

2.	Kemampuan Pedagogik	a. Guru menggunakan media pembelajaran prezi sesuai kompetensi dasar	✓					✓
		b. Guru memberi kuis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa	✓					✓
		c. Guru memberikan evaluasi dengan media prezi	✓					✓
		d. Guru memanfaatkan waktu luang belajar menguasai media pembelajaran prezi	✓					✓
		e. Memotivasi guru menggunakan media pembelajaran prezi secara berkelanjutan	✓					✓
3.	Kemampuan profesional	a. Siswa mampu memahami materi dengan baik yang diajarkan guru	✓				✓	
		b. Guru mengaitkan materi ekosistem dengan media prezi	✓					✓
		c. Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi ekosistem	✓					✓
		d. Guru memberikan tugas dengan menggunakan media prezi	✓					✓
4.	Kemampuan Sosial	a. Guru mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa	✓				✓	
		b. Guru mampu menciptakan suasana yang belajar yang nyaman.	✓					✓

Observer

(.....)



## RUBRIK PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang diobservasi	Skor
1.	a. Guru sudah membuka proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan, memusatkan perhatian	4
	b. Guru sudah membuka proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas tetapi belum mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan, memusatkan perhatian	3
	c. Guru kurang dalam membuka proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas tetapi belum mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan, memusatkan perhatian	2
	d. Guru tidak membuka proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas tetapi belum mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan, memusatkan perhatian	1
2.	a. Guru sangat mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar	4
	b. Guru mampu memotivasi siswa tidak meningkatkan prestasi belajar	3
	c. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar	2
	d. Guru tidak memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar	1
2.	a. Guru telah menggunakan media pembelajaran prezi sesuai dengan kompetensi dasar	4
	b. Guru telah menggunakan media pembelajaran prezi tetapi tidak sesuai dengan kompetensi dasar	3
	c. Guru kurang menggunakan media pembelajaran prezi sesuai dengan kompetensi dasar	2
	d. Guru tidak menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	1
3.	a. Siswa sangat memahami materi dengan baik yang diajarkan guru	4
	b. Siswa mampu memahami materi dengan baik tetapi ada sebagian yang belum yang diajarkan guru	3
	c. Siswa cukup memahami materi dengan baik yang diajarkan guru	2
	d. Siswa tidak memahami materi dengan baik yang diajarkan guru	1
4.	a. Guru memberi kuis yang menarik dan menantang untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa	4
	b. Guru memberi kuis yang menarik tapi tidak menantang untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa	3
	c. Guru cukup memberi kuis yang menarik dan	

	menantang untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa	2
	d. Guru tidak memberi kuis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa	1
5.	a. Guru sangat mampu mengaitkan materi ekosistem dengan penggunaan media prezi	4
	b. Guru mampu mengaitkan materi ekosistem tetapi cukup dengan penggunaan media prezi	3
	c. Guru kurang mengaitkan materi ekosistem dengan penggunaan media prezi	2
	d. Guru tidak mengaitkan materi ekosistem dengan penggunaan media prezi	1
6	a. Guru memberikan tugas yang sesuai dengan penggunaan media prezi	4
	b. Guru memberikan tugas tetapi tidak sesuai dengan penggunaan media prezi	3
	c. Guru memberikan tugas yang kurang dipahami siswa dengan penggunaan media prezi	2
	d. Guru tidak memberikan tugas dengan menggunakan media prezi	1
7.	a. Guru mengingatkan kembali pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab, berkaitan dengan materi yang di evaluasi, jelas mudah dan dipahami siswa	4
	b. Guru mengingatkan kembali pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab, berkaitan dengan materi yang di evaluasi, tidak jelas dan sulit dipahami siswa	3
	c. Guru mengingatkan kembali pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab, tidak berkaitan dengan materi yang di evaluasi, kurang jelas dan sulit dipahami	2
	d. Guru tidak mengingatkan kembali pada pelajaran sebelumnya	1
8.	a. Guru selalu memanfaatkan waktu luang belajar menguasai media pembelajaran prezi	4
	b. Guru kadang-kadang memanfaatkan waktu luang belajar menguasai media pembelajaran prezi	3
	c. Guru kurang memanfaatkan waktu luang belajar menguasai media pembelajaran prezi	2
	d. Guru tidak pernah memanfaatkan waktu luang belajar menguasai media pembelajaran prezi	1
9.	a. Guru sangat baik menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi ekosistem	4
	b. Guru menutup pelajaran tetapi tidak menyimpulkan materi ekosistem	3

	c. Guru kurang bagus dalam menutup pelajaran tetapi tidak menyimpulkan materi ekosistem	2
	d. Guru tidak menutup pelajaran dan tidak menyimpulkan materi ekosistem	1
10.	a. Sangat memotivasi guru menggunakan media pembelajaran prezi secara berkelanjutan	4
	b. Sangat memotivasi guru menggunakan media pembelajaran prezi tidak berkelanjutan	3
	c. Kurang memotivasi guru menggunakan media pembelajaran prezi secara berkelanjutan	2
	d. Tidak memotivasi guru menggunakan media pembelajaran prezi secara berkelanjutan	1
11.	a. Guru antaraktif , menghibur dalam berkomunikasi dengan siswa	4
	b. Guru antaraktif tapi tidak menghibur dalam berkomunikasi dengan siswa	3
	c. Guru kurang antaraktif dan menghibur dalam berkomunikasi dengan siswa	2
	d. Guru tidak antaraktif dan menghibur dalam berkomunikasi dengan siswa	1
13.	a. Guru sangat mampu menciptakan suasana yang belajar yang nyaman	4
	b. Guru mampu menciptakan suasana yang belajar tetapi tidak nyaman	3
	c. Guru kurang mampu menciptakan suasana yang belajar yang nyaman	2
	d. Guru tidak mampu menciptakan suasana yang belajar yang nyaman	1

## **LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

### **Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 9 Makassar**

#### **A. PETUNJUK WAWANCARA**

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi identitas yang telah tersedia
2. Jawablah tes wawancara ini dengan jujur dan teliti karena jawaban bapak ibu guru akan membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan

#### **B. IDENTITAS GURU**

Nama : Sitti. Kahfiah,S. Pd

Jabatan : Guru Kelas

Mata Pelajaran : Biologi

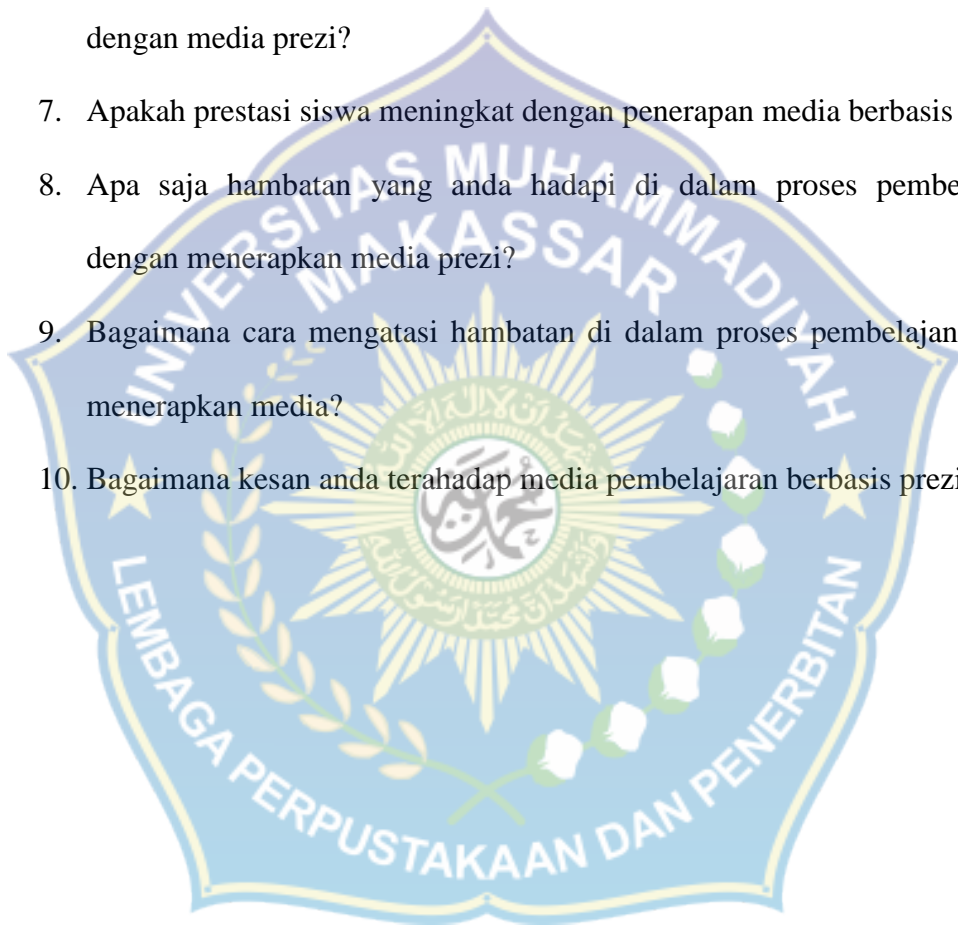
#### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan media prezi
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media prezi
3. Penilaian pembelajaran menggunakan media prezi
4. Hambatan pembelajaran menggunakan media prezi

#### **D. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimana kesiapan anda dalam menerapkan media pembelajaran berbasisi prezi ?
2. Menurut anda apakah media prezi menarik dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran?

3. Sebutkan langkah-langkah apa saja yang anda ambil dalam menerapkan media pembelajaran berbasis prezi?
4. Bagaimana interaksi anda dengan siswa dalam menerapkan media prezi?
5. Materi apa yang anda ajarkan dalam menerapkan media berbasis prezi ?
6. Bagaimana minat siswa terhadap materi ekosistem yang anda ajarkan dengan media prezi?
7. Apakah prestasi siswa meningkat dengan penerapan media berbasis prezi ?
8. Apa saja hambatan yang anda hadapi di dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media prezi?
9. Bagaimana cara mengatasi hambatan di dalam proses pembelajaran dalam menerapkan media?
10. Bagaimana kesan anda terhadap media pembelajaran berbasis prezi?





## JAWABAN WAWANCARA GURU

1. Saya siap menggunakan media pembelajaran prezi serta mempersiapkan dengan baik peralatannya seperti LCD, materi, laptop
2. Menurut saya media prezi sangat menarik karena mempunyai tema yang bervariasi dan lucu, dapat di perbesar dan diperkecil serta disorot secara detail dan sangat mudah digunakan karena tollbarnya tidak banyak
3. Pertama saya mencermati dan memlih bahan atau materi pelajaran yang akan digunakan di media prezi, kedua mempersiapkan siswa untuk belajar dan selanjutnya menyajikan materi pembelajaran dengan media yang menarik perhatian siswa dan menyenangkan
4. Media prezi mempermudah saya untuk berinterkasi dengan siswa karena media prezi mampu memusatkan perhatian siswa serta siswa dapat terlibat langsung dengan materi yang dipelajari
5. Materi yang saya bawakan dengan menggunakan media prezi yaitu materi ekosistem yang sesuai dengan kompetensi dasar
6. Siswa sangat antusias terhadap materi ekosistem yang saya tampilkan karena tampilan yang menarik
7. Menurut saya prestasi siswa meningkat dilihat dari rata-rata nilai sebelum menggunakan media prezi dan sesudah menggunakan media prezi. Salah satu contohnya adalah kelas X MIA 2
8. Hambatannya keterbatasan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana, trialnya hanya berlaku 30 hari

9. Saya akan memperdalam pengetahuan tentang prezi dan lebih mempelajari penggunaan media prezi sehingga dapat diterapkan kedepannya, serta akan menambah sarana prasarana di sekolah
10. Menurut saya media prezi dapat memudahkan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran



**ABSEN KEHADIRAN SISWA KELAS X MIA 2**

NO	Nama	L/P
1	A. Rahaya Zalwa Natasya Rachmansyah	P
2	A.Leyla Tri Fitriana	P
3	A.m. Aduva Ammar Fayyadh	L
4	Ahmad Fahrezi	L
5	Aidul Fitri Mustamin	L
6	Aisyah Febriani Hartawan	P
7	Alif Akbar Ramadhan	L
8	Angelica Regina Caelis Mangallo	P
9	Anindhyta Sufri Harmianti	P
10	Annisa Septiani Rosita	P
11	Aulia Arika Kamaluddin	P
12	Dewi Rezkyani Usman	P
13	Diska Nur Alifia Putri Waluyo	P
14	Dwi Arzhila Nathania Putri	P
15	Faiqa Riski Amalia	P
16	Farhan	L
17	Muh.Risky Zulkifli	L
18	Muhammad Iqbal Anugrah M.	L
19	Muhammad Nur Ilham	L
20	Muhammad Rafi'i Nugrah Ramadhan	L
21	Novia Dwi Lestari	P
22	Nur Afni Indah Sari	P
23	Nur Aliah Fathiyah	P
24	Nur Sabna Salsabilah	P
25	Nurul Khaeratun Hisan	P
26	Putri Nabilah Ambarsari	P
27	Qurrota Ainun Mubarak	P
28	Refina Tirta Hati	P
29	Rhey Zultrinatra	L
30	Rifdah Dewiyanti	P
31	Rismawati	P
32	Sarwanda Kadriani	P
33	Sitti Nur Alisyah Saputri	P
34	Sultan Pratama	L

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 9 MAKASSAR  
Mata Pelajaran : Biologi  
Kelas/Semester : X/Genap  
Materi Pokok : Ekologi  
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	3.10.1 Menjelaskan tentang ekosistem dan komponen yang menyusunnya 3.10.2 Menjelaskan tentang terbentuknya hujan dari proses penguapan 3.10.3 Menyebutkan komponen ekosistem 3.10.4 Menjelaskan hubungan antar komponen ekosistem 3.10.5 Menyebutkan dan mendeskripsikan siklus-siklus yang berlangsung di alam untuk menjaga keseimbangan 3.10.6 Melakukan pengamatan ekosistem di lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi komponen-komponen yang menyusun ekosistem

	<p>3.10.7 Menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik serta hubungan antara biotik dan biotik dalam ekosisten tersebut dan mengaitkannya dengan ketidakseimbangan lingkungan</p> <p>3.10.8 Menginventarisir kemungkinan yang dapat dilakukan berkaitan dengan pemulihan ketidakseimbangan lingkungan</p> <p>3.10.9 Menjelaskan tentang adanya interaksi dalam ekosistem dan aliran energy</p> <p>3.10.10 Menjelaskan daur biogeokimia menggunakan bagan/charta</p> <p>3.10.11 Mendeskripsikan ketidakseimbangan lingkungan dan memprediksi kemungkinan proses yang tidak seimbang</p> <p>3.10.12 Mengolah data berbagai komponen ekosistem dan mengaitkannya dengan keseimbangan ekosistem yang ada</p> <p>3.10.13 Merancang kesimpulan bahwa di alam terjadi keseimbangan antara komponen dan proses biogeokimia</p> <p>3.10.14 Menyimpulkan bahwa di alam jika terjadi ketidakseimbangan komponen ekosistem harus dilakukan upaya rehabilitasi agar keseimbangan proses bisa berlangsung</p> <p>3.10.15 Menjelaskan secara lisan komponen ekosistem, proses biogeokimia, ketidak seimbangan ekosistem dan aliran energi</p>
<p>4.10 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)</p>	<p>4.10.1 Mendesain bagan tentang ekosistem dan komponen yang menyusunnya dan menyajikannya dalam berbagai bentuk media</p> <p>4.10.2 Mendesain bagan tentang terbentuknya hujan dari proses penguapan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikannya dalam</p>



	<p>berbagai bentuk media</p> <p>4.10.3 Mendesain bagan tentang hubungan antar komponen ekosistem yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan dalam berbagai bentuk media</p> <p>4.10.4 Mendesain bagan tentang siklus-siklus yang berlangsung di alam untuk menjaga keseimbangan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan dalam berbagai bentuk media</p> <p>4.10.5 Mendesain bagan tentang hubungan antara komponen biotik dan abiotik serta hubungan antara biotik dan biotik dalam ekosisten dengan mengaitkannya dengan ketidakseimbangan lingkungan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan dalam berbagai bentuk media</p> <p>4.10.6 Mendesain bagan tentang kemungkinan yang dapat dilakukan berkaitan dengan pemulihan ketidakseimbangan lingkungan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan dalam berbagai bentuk media</p> <p>4.10.7 Mendesain bagan tentang adanya interaksi dalam ekosistem dan aliran energy yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan dalam berbagai bentuk media</p> <p>4.10.8 Mendesain bagan tentang daur biogeokimiayang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan dalam berbagai bentuk media</p> <p>4.10.9 Mendesain bagan tentang ketidakseimbangan lingkungan sekaligus memprediksi kemungkinan proses yang tidak seimbangyang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan dalam berbagai bentuk media</p>
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan tentang ekosistem dan komponen yang menyusunnya
2. Menjelaskan tentang terbentuknya hujan dari proses penguapan
3. Menyebutkan komponen ekosistem
4. Menjelaskan hubungan antar komponen ekosistem
5. Menyebutkan dan mendeskripsikan siklus-siklus yang berlangsung di alam untuk menjaga keseimbangan
6. Melakukan pengamatan ekosistem di lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi komponen-komponen yang menyusun ekosistem
7. Menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik serta hubungan antara biotik dan biotik dalam ekosisten tersebut dan mengaitkannya dengan ketidakseimbangan lingkungan
8. Menginventarisir kemungkinan yang dapat dilakukan berkaitan dengan pemulihan ketidak seimbangan lingkungan
9. Menjelaskan tentang adanya interaksi dalam ekosistem dan aliran energy
10. Menjelaskan daur biogeokimia menggunakan bagan/charta
11. Mendeskripsikan ketidakseimbangan lingkungan dan memprediksi kemungkinan proses yang tidak seimbang
12. Mengolah data berbagai komponen ekosistem dan mengaitkannya dengan keseimbangan ekosistem yang ada
13. Merancang kesimpulan bahwa di alam terjadi keseimbangan antara komponen dan proses biogeokimia
14. Menyimpulkan bahwa di alam jika terjadi ketidak seimbangan komponen ekosistem harus dilakukan upaya rehabilitasi agar keseimbangan proses bisa berlangsung
15. Menjelaskan secara lisan komponen ekosistem, proses biogeokimia, ketidak seimbangan ekosistem dan aliran energi

### D. Materi Pembelajaran

Ekologi

- Komponen ekosistem
- Aliran energi
- Daur biogeokimia
- Interaksi dalam ekosistem

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode : Diskusi dan Eksperimen

Model : Discovery Learning

### F. Media Pembelajaran

❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

- Laboratorium biologi dan sarannya (peralatan yang akan dipakai selama satu tahun ajaran)
- Daftar peralatan di lab biologi
- Lembar tata tertib keselamatan kerja laboratorium biologi
- Lembar kesepakatan yang ditandatangani bersama oleh setiap siswa aspek keselamatan kerja
- Contoh laporan tertulis
- Bahan Presentasi

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

**G. Sumber Belajar :**

- Buku Biologi Kls X Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

**Guru :**

**Orientasi**

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Aperpepsi**

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
  - *Animalia*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Komponen ekosistem*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

#### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Komponen ekosistem</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Komponen ekosistem</i>.</li> </ul> <p>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Komponen ekosistem</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Komponen ekosistem</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Komponen ekosistem</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Komponen ekosistem</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Komponen ekosistem</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menulis</b> Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</li> </ul>
Problem statemen	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk</p>



### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➢ <i>Komponen ekosistem</i></li></ul></li></ul> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Komponen ekosistem</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li><li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Komponen ekosistem</i> yang sedang dipelajari.</li><li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Komponen ekosistem</i> yang sedang dipelajari.</li><li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Komponen ekosistem</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li></ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Komponen ekosistem</i>.</li><li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Komponen</i></li></ul>



### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

	<p><i>ekosistem</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Komponen ekosistem</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Komponen ekosistem</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Komponen ekosistem</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolahinformasi</b> dari materi <i>Komponen ekosistem</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Komponen ekosistem</i>.</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan</li> </ul>

### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

	<p>kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Komponen ekosistem</i> <b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Komponen ekosistem</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li><li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➤ <i>Komponen ekosistem</i></li><li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Komponen ekosistem</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li><li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Komponen ekosistem</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li></ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : : ➤ <i>Komponen ekosistem</i></li><li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Komponen ekosistem</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li><li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Komponen ekosistem</i> yang akan selesai dipelajari</li><li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Komponen ekosistem</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li></ul>

**Catatan :**

Selama pembelajaran *Komponen ekosistem* berlangsung, guru mengamati sikap

## 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

### Kegiatan Penutup (15 Menit)

#### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Komponen ekosistem* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Komponen ekosistem* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Komponen ekosistem*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Komponen ekosistem*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Komponen ekosistem* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

#### Guru :

##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
  - *Komponen ekosistem*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

➤ *Aliran energi*

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

## Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Aliran energi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Aliran energi</i>.  “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</li><li>❖ <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Lembar kerja materi <i>Aliran energi</i>.</li><li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Aliran energi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li></ul></li><li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Aliran energi</i>.</li><li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Aliran energi</i> oleh guru.</li><li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Aliran energi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li></ul></li><li>❖ <b>Menulis</b></li></ul>



## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

	<p>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>            Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Aliran energi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>            Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>              Mengamati dengan seksama materi <i>Aliran energi</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>              Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Aliran energi</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b>              Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Aliran energi</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>              Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Aliran energi</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>            Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b>              Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas</li> </ul>



## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

	<p>contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Aliran energi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Aliran energi</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Aliran energi</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Aliran energi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Aliran energi</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolahinformasi</b> dari materi <i>Aliran energi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Aliran energi</i>.</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari</li> </ul>

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

	<p>berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Aliran energi</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Aliran energi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li><li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Aliran energi</i></li></ul></li><li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Aliran energi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li><li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Aliran energi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li></ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Aliran energi</i></li></ul></li><li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Aliran energi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li><li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Aliran energi</i> yang akan selesai dipelajari</li><li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Aliran energi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara</li></ul>

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

### Catatan :

Selama pembelajaran *Aliran energi* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

### Kegiatan Penutup (15 Menit)

#### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Aliran energi* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Aliran energi* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Aliran energi*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Aliran energi*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Aliran energi* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

#### Guru :

##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
  - *Aliran energi*
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

### 3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi tema// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Daur biogeokimia*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Daur biogeokimia</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Daur biogeokimia</i>.  “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</li><li>❖ <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Lembar kerja materi <i>Daur biogeokimia</i>.</li><li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Daur biogeokimia</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li></ul></li><li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Daur biogeokimia</i>.</li><li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Daur biogeokimia</i> oleh guru.</li><li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➢ <i>Daur biogeokimia</i></li></ul></li></ul>



### 3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

	<p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> <p>❖ <b>Menulis</b> Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : ➤ <i>Daur biogeokimia</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Daur biogeokimia</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Daur biogeokimia</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Daur biogeokimia</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Daur biogeokimia</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>



### 3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Daur biogeokimia</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Daur biogeokimia</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Daur biogeokimia</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Daur biogeokimia</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Daur biogeokimia</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolahinformasi</b> dari materi <i>Daur biogeokimia</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Daur biogeokimia</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan</p>

### 3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

	<p>memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Daur biogeokimia</i></li></ul></li></ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Daur biogeokimia</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li><li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Daur biogeokimia</i></li></ul></li><li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Daur biogeokimia</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li><li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Daur biogeokimia</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li></ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Daur biogeokimia</i></li></ul></li><li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Daur biogeokimia</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li><li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Daur biogeokimia</i> yang akan</li></ul>

### 3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

	selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Daur biogeokimia</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	--

#### Catatan :

Selama pembelajaran *Daur biogeokimia* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### Kegiatan Penutup (15 Menit)

##### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Daur biogeokimia* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Daur biogeokimia* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

##### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Daur biogeokimia*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Daur biogeokimia*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Daur biogeokimia* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

##### Guru :

##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

➤ *Daur biogeokimia*

- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi tema// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

➤ *Interaksi dalam ekosistem*

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i>.</li> </ul> </li> </ul> <p>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar kerja materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i>.</li> <li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Interaksi dalam ekosistem</i>.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b></li> </ul>



#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

	<p>Pemberian materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Interaksi dalam ekosistem</i></li></ul>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li><li>❖ <b>Menulis</b> Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</li></ul>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Interaksi dalam ekosistem</i></li></ul>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li></ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li><li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> yang sedang dipelajari.</li><li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> yang sedang</li></ul>



#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

	<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Interaksi dalam ekosistem</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Interaksi dalam ekosistem</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolahinformasi</b> dari materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan</li> </ul>

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

	<p>informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i>.</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>  Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Interaksi dalam ekosistem</i></li> </ul> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b>  Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Interaksi dalam ekosistem</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Interaksi dalam ekosistem</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :  :  <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Interaksi dalam ekosistem</i></li> </ul> </li> </ul>

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Interaksi dalam ekosistem* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Interaksi dalam ekosistem* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Interaksi dalam ekosistem* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

#### Catatan :

Selama pembelajaran *Interaksi dalam ekosistem* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

#### Kegiatan Penutup (15 Menit)

#### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Interaksi dalam ekosistem* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Interaksi dalam ekosistem* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Interaksi dalam ekosistem*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Interaksi dalam ekosistem*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Interaksi dalam ekosistem* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

### I. Penilaian Pembelajaran dan Pengayaan

#### 1. Teknik Penilaian (terlampir):

##### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran

maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

**Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :



No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...



No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (Lihat lampiran)

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
6	Gestur							

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. **Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)

- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

**2. Instrumen Penilaian (terlampir)**

a. Pertemuan Pertama

b. Pertemuan Kedua

**3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi "*Ruang Lingkup Biologi*". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mat Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD/Indikator : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst						
,						

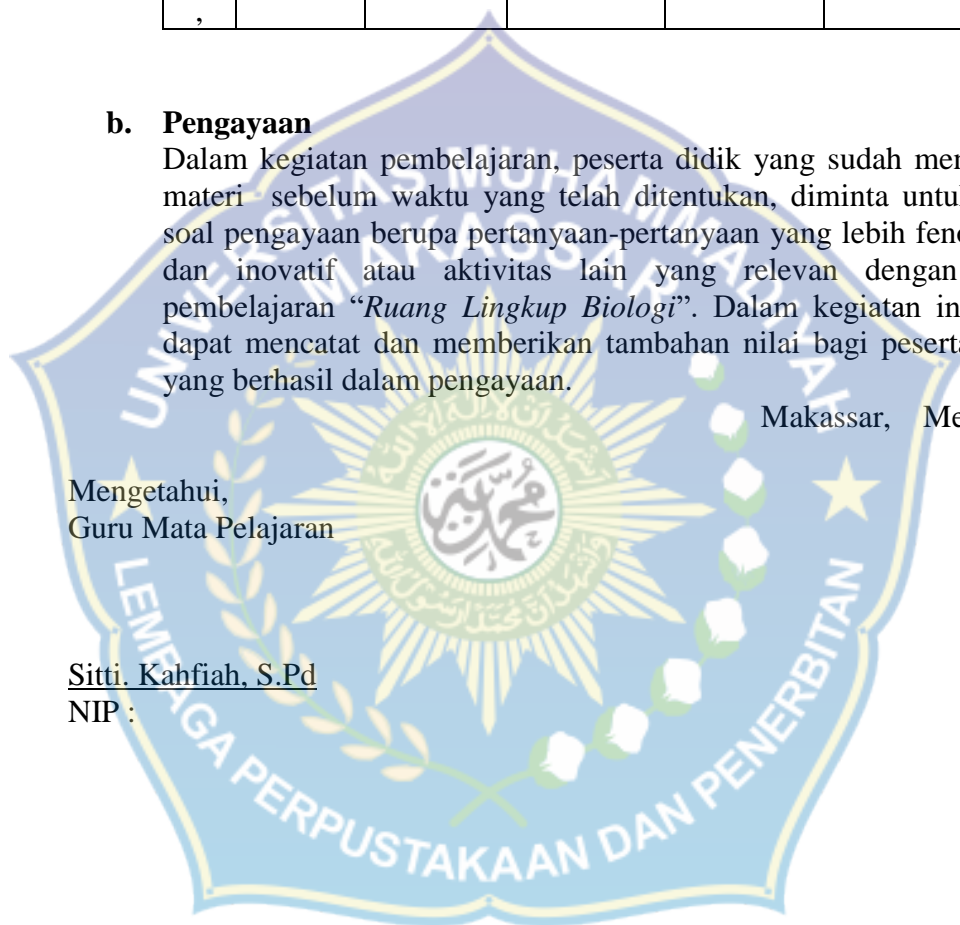
**b. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran "*Ruang Lingkup Biologi*". Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Makassar, Mei 2019

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Sitti. Kahfiah, S.Pd  
NIP :





## LAMPIRAN



SMA NEGERI 9 MAKASSAR



Siswa Kelas X Mia 2





**Lapangan Olahraga SMA Negeri 9 Makassar**



**Foto Masjid SMA Negeri 9 Makassar**



**Melakukan observasi Pada Guru Biologi**



**Melakukan Wawancara Kepada Guru Biologi**





**Foto Bersama Ibu Sitti Kahfiah, S.Pd**



**Foto Siswi SMAN 9 Makassar**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 30 April 2019

Nomor : 867/ 647 /P.PTK-FAS/DISDIK  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA NEGERI 9 MAKASSAR  
di  
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No.14875/S.01/PTSP/2019 tanggal 24 April 2019 perihal izin penelitian oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANUGRAH ADE CITRA  
Nomor Pokok : 10531224415  
Progran Studi : Pend. Teknologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa S1 UNISMUH Makassar  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 9 MAKASSAR dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :


**“ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR”**

Pelaksanaan : 27 April s.d 27 Juni 2019

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,  
+ DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS

  
**MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19750120 200112 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Makassar – Gowa
3. Pertinggal





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 14875/S.01/PTSP/2019  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1139/05/C.4-VIII/IV/1440/2019 tanggal 24 April 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANUGRAH ADE CITRA**  
Nomor Pokok : 10531224415  
Program Studi : Pend. Teknologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 April s/d 27 Juni 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 April 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Pertinggal.

SIMP PTSP 24-04-2019



Jl. Bougerville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90222

